



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



Laporan Perkembangan Universitas Islam Indonesia 2021

Lincah dalam Strategi, Setia pada Misi

oleh:

Fathul Wahid

Rektor Universitas Islam Indonesia

Disampaikan pada

Rapat Terbuka Senat Universitas Islam Indonesia

28 Rajab 1443 H/1 Maret 2022 M



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



Laporan Perkembangan Universitas Islam Indonesia 2021

Lincah dalam Strategi Setia pada Misi

oleh:

Fathul Wahid

Rektor Universitas Islam Indonesia

Disampaikan pada
Rapat Terbuka Senat Universitas Islam Indonesia
28 Rajab 1443/1 Maret 2022

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt., Penguasa Alam Semesta. Hanya karena karunia dan perkenanNya, Universitas Islam Indonesia (UII) dapat terus berkembang, berkhidmat dalam mendidikan anak bangsa, memberikan pemikiran dan karyanya untuk berandil dalam memajukan Indonesia.

Pada 27 Rajab 1443, UII genap berumur 79 tahun. Meskipun jika dibandingkan dengan universitas di negara maju, masih terlihat muda, namun 79 tahun adalah waktu yang panjang untuk membuat banyak perubahan. Selama itu pula, andil dari banyak pendiri dan penerusnya menjadikannya UII seperti sekarang ini.

UII saat ini adalah kristalisasi dari keikhlasan para pendiri, dukungan dan doa dari banyak orang (termasuk alumni, mahasiswa, orang tua mahasiswa, para mitra, dan masyarakat luas), serta ikhtiar kecil kita yang saat ini mendapat amanah mengawal dan mengembangkan UII. UII bak tongkat estafet yang diberikan dari satu generasi ke generasi penerusnya untuk dirawat dan dimajukan.

Laporan ini memotret perkembangan UII selama 2021 dan beberapa bulan di awal 2022. Ada banyak capaian yang harus disyukuri, apalagi di kala pandemi seperti ini. Tetapi, masih banyak pekerjaan rumah kolektif yang menunggu untuk diselesaikan.

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua wakil rektor, sekretaris eksekutif, kepala badan, dan direktur yang sudah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Apa yang termuat dalam laporan merupakan hasil kerja kolektif banyak aktor. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan juga mahasiswa.

Meski diupayakan cukup lengkap, laporan ini belum memotret semua yang terjadi di UII dalam setahun terakhir.

Mohon maaf untuk kekurangsempurnaan. Semoga Allah selalu meridai UII. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Yogyakarta, 28 Rajab 1443/1 Maret 2022

Rektor,
Fathul Wahid

Daftar Isi

1	Lincuh dalam Strategi, Setia pada Misi	1
2	Pandemi Belum Berakhir.....	3
3	Penguatan Akar: Meneguhkan Nilai dan Kapasitas Internal.....	4
3.1	Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan.....	4
3.2	Penguatan kapasitas internal dosen.....	9
3.3	Penguatan kapasitas internal tenaga kependidikan	13
3.4	Penguatan kapasitas internal kewirausahaan	14
4	Penjulangan Cabang: Memajukan Inovasi Berkelanjutan	15
4.1	Peningkatan kualitas mahasiswa baru.....	15
4.2	Pengembangan kualitas kuliah bersama.....	16
4.3	Penguatan prestasi bidang kemahasiswaan	17
4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.....	20
4.5	Penguatan ekosistem pembelajaran daring.....	20
4.6	Pengembangan akademik program studi dan dosen.....	21
4.7	Peningkatan rekognisi nasional dan internasional	23
4.8	Pengembangan dan integrasi sistem dan teknologi informasi.....	25
4.9	Peningkatan ikhtiar pemasaran	27
4.10	Pengembangan pelatihan inovasi.....	28
5	Pelebatan Buah: Meningkatkan Manfaat dan Dampak.....	30
5.1	Pendirian program studi baru.....	30
5.2	Penguatan dan perluasan kemitraan	31
5.3	Internasionalisasi melalui mobilitas ke dalam mahasiswa internasional bergelar	32
5.4	Internasionalisasi melalui mobilitas ke dalam mahasiswa internasional nongelar	33
5.5	Internasionalisasi dengan mobilitas ke luar bergelar dan nongelar.....	34
5.6	Internasionalisasi dengan pelibatan dosen internasional	35
5.7	Peningkatan mobilitas dalam negeri.....	35
5.8	Pengembangan ekosistem inovasi dan kewirausahaan.....	36
5.9	Peningkatan kualitas lulusan	38
5.10	Peningkatan kualitas riset dan karya dosen.....	40
5.11	Peningkatan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.....	42
5.12	Penguatan kerja sama dengan alumni.....	42
5.13	Pengembangan unit bisnis	43
5.14	Peningkatan peran UIIPeduli.....	44
6	Capaian Sasaran Mutu dan Apresiasi	47
6.1	Capaian sasaran mutu	47
6.2	Apresiasi	48

Daftar Tabel

Tabel 1. Hasil asesmen input pembinaan keagamaan 2021	4
Tabel 2. Hasil asesmen proses pembinaan keagamaan 2021	5
Tabel 3. Hasil asesmen output pembinaan keagamaan 2021	5
Tabel 4. Persentasi keterlibatan aktor dalam dakwah islamiah	9
Tabel 5. Dosen berdasar jenjang pendidikan.....	9
Tabel 6. Doktor baru 2021	10
Tabel 7. Dosen yang sedang studi doktor	10
Tabel 8. Dosen berdasar jabatan akademik.....	11
Tabel 9. Usulan PAK yang disetujui selama 2021.....	11
Tabel 10. Dosen alih status dari DTPK ke DTR	11
Tabel 11. Guru besar yang menerima SK pada 2020 dan 2021	12
Tabel 12. Dosen tersertifikasi pendidikan 2021	13
Tabel 13. Sebaran tenaga kependidikan.....	13
Tabel 14. Rekapitulasi alih status tenaga kependidikan	14
Tabel 15. Rekapitulasi pendaftar PMB 2020.....	15
Tabel 16. Mahasiswa baru 2021 dan mahasiswa aktif	16
Tabel 17. Capaian kegiatan kemahasiswaan 2021	17
Tabel 18. Penerima beasiswa selama 2021.....	20
Tabel 19. Program studi penerima PHKPS.....	22
Tabel 20. Program studi penerima PHK Prioritas.....	22
Tabel 21. Jurnal terbitan UII Terakreditasi Sinta	23
Tabel 22. Akreditasi dan sertifikasi program studi	24
Tabel 23. Modul dalam UIIGateway	26
Tabel 24. Mahasiswa baru internasional 2021.....	33
Tabel 25. Mahasiswa internasional 2021	33
Tabel 26. Kegiatan mobilitas ke dalam internasional	34
Tabel 27. Peserta kegiatan mobilitas ke dalam internasional.....	34
Tabel 28. Peserta mobilitas internasional keluar bergelar dan nongelar	35
Tabel 29. Buku dari program UIIMenulis.....	41
Tabel 30. Vaksinasi Covid-19 di Universitas Islam Indonesia.....	44
Tabel 31. Capaian sasaran mutu 2021	47

Daftar Gambar

Gambar 1. Poster beragam kegiatan kajian keislaman dan kebangsaan pada 2021	6
Gambar 2. Konten digital dakwah islamiah UII pada 2021	7
Gambar 3. Buku keislaman yang diproduksi pada 2021	8
Gambar 4. Perkembangan dosen UII.....	12
Gambar 5. Kegiatan peningkatan capaian prestasi mahasiswa	19
Gambar 6. Kegiatan fasilitasi pengembangan bakat dan minat mahasiswa	19
Gambar 7. Penggunaan kanal zoom.....	21
Gambar 8. Cacah kelas daring menggunakan Google Classroom.....	21
Gambar 10. Modul di dalam UIIGateway	26
Gambar 11. Sumber Informasi calon mahasiswa tentang UII atau PMB UII.....	27
Gambar 12. Hubungan calon mahasiswa/orang tua dengan UII.....	28
Gambar 13. Posisi UII di benak calon mahasiswa ketika mendaftar kuliah.....	28
Gambar 14. Agenda dan pembicara IOC 2021.....	31
Gambar 15. Lulusan UII selama 2021.....	38
Gambar 16. Hasil studi pelacakan alumni dalam empat tahun terakhir.....	39
Gambar 17. Masa tunggu berkarya dan besaran gaji pertama	39
Gambar 18. Contoh kegiatan pengembangan karier.....	40
Gambar 19. Penanaman pohon bersama IKA UII.....	43
Gambar 20. Poster penggalangan dana UIIPeduli	45
Gambar 21. Pengiriman tim medis dan distribusi bantuan UIIPeduli untuk korban Gunung Semeru.....	46
Gambar 22. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sulawesi Barat.....	46

1 Lincih dalam Strategi, Setia pada Misi

Tema di atas diambil dengan kesadaran penuh atas hasil pemindaian lingkungan internal dan eksternal. Salah satunya adalah beragam praktik manajemen perguruan tinggi (PT) di Indonesia, dan bahkan dunia, yang berideologi neoliberal.

Jebakan mutakhir neoliberalisme tampaknya memang sulit dihindari. Fenomena ini dapat dengan mudah dijelaskan dengan lensa teori institusional. Salah satu cara untuk mendapatkan legitimasi adalah dengan mengikuti lingkungan tanpa refleksi mendalam, yang oleh DiMaggio dan Powell (1983) disebut dengan *mimetic* (*mimetic*) atau bersifat koersif (*coercive*) karena dikekang oleh otoritas di atasnya.

Jebakan ini akan membawa kepada dua perubahan (Rosser, 2022). *Pertama*, PT akan mengejar menjadi universitas kelas dunia, terutama dalam konteks ukuran metrik yang yang digunakan oleh pemeringkatan universitas global dan produksi tenaga terampil untuk mengisi pasar tenaga kerja. *Kedua*, PT berlomba-lomba menransformasikan manajemen internal untuk menghasilkan efisiensi dan meningkatkan efektivitas dengan pendekatan korporat. Secara ringkas, ini adalah upaya korporatisasi dan pengamalan manajerialisme (*managerialism*) yang berpotensi menjauhkan dari misi utama (Beaton, 2021; Leithwood & Hallinger, 2012).

Jebakan ini, tanpa disadari akan mengubah pola pikir: PT dilihat sebagai korporat yang memberi layanan riset dan pengajaran dan bukan sebagai lembaga yang fokus pada ikhtiar ilmiah pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, staf administratif dan akademik dipandang sebagai pekerja/buruh dan bukan sebagai kolega atau intelektual/cendekiawan. Selain itu, mahasiswa dianggap sebagai klien/konsumen yang harus dipuaskan dan bukan mahasiswa yang haus didikan. Rektor dan pejabat teras PT lain difungsikan sebagai manajer korporat dan bukan pemimpin intelektual (Rosser, 2022; Fleming, 2021).

Aspirasi menjadi PT kelas dunia yang ditandai dengan beragam pemeringkatan juga tidak kalis dari jebakan neoliberalisme. Jika ingin menjaga idealismenya, UII sudah seharusnya tidak menempatkan pemeringkatan PT sebagai tujuan, tetapi hanya sebagai dampak samping karena kita mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik. UII seharusnya berfokus pada pertumbuhan substantif yang sejalan dengan misinya, dan tidak justru disilaukan oleh pembangunan citra (Lynch, 2015).

Rekognisi nasional atau internasional perlu dirayakan seperlunya dan tidak perlu diglorifikasi secara berlebihan, apalagi dengan jemawa dan merendahkan PT lain.

Ini adalah upaya melepaskan diri dari neoliberalisme yang, di antaranya, memberi ruang sempit kepada aksi kolektif-kolegial (yang digantikan dengan aksi elitis) dan norma kultural (yang ditimpa dengan insentif ekonomi) (Rodrik, 2017).

Di satu sisi, beragam strategi pertumbuhan yang diambil UII, sudah seharusnya diikhtiarkan untuk tetap lincah, terutama di masa menantang seperti ketika pandemi Covid-19. Namun di sisi lain, misi utama UII haruslah dijaga dengan penuh kesadaran supaya tidak terjebak pada narasi publik yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai yang diyakini UII.

Peringatan milad ke-79 ini dapat menjadi momentum untuk penegasan kesadaran kolektif semua warga UII.

2 Pandemi Belum Berakhir

Tak seorang pun tahu kapan pandemi Covid-19 berakhir. Beragam prediksi muncul, termasuk kemunculan varian Omicron dianggap sebagai pertanda akan segera berakhirnya pandemi Covid-19.

Alhamdulillah, UII dapat terus bertahan dan berbenah selama pandemi yang sudah berlangsung sekitar dua tahun. Tidak ada pemutusan hubungan kerja dan gaji serta tunjangan masih dibayar sesuai dengan yang seharusnya. Beragam inisiatif pun dilakukan oleh UII, tidak hanya keluarga besar UII, tetapi juga untuk masyarakat.

Pada 2021, UII terlibat dalam vaksinasi massal untuk keluarga besar UII dan masyarakat umum. Selama 2021, sebanyak 15.800 dosis vaksin sudah disuntikkan. UII juga menggunakan Rusunawa Selatan untuk Shelter Covid-19 bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Sambatan Jogja (Sonjo). Sejak dibuka pada 14 Juni 2021 dan ditutup sementara pada 1 November 2021, shelter sudah melayani 287 orang yang terkonfirmasi Covid-19.

Shelter yang berganti nama menjadi Tempat Isolasi Terpadu (Isoter) telah dibuka kembali mulai 23 Februari 2022, untuk merespons perkembangan pandemi yang kembali meningkat.

Terkait dengan pembelajaran, UII sudah membuat panduan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan aktor lintastingkat, mulai program studi, jurusan, dan fakultas. Beragam aspek di atur di dalamnya, termasuk dalam penyiapan perkuliahan sampai dengan mitigasi risiko dan penarikan rem darurat jika pandemi kembali meningkat.

Bantuan dalam bentuk potongan SPP 10% untuk semua mahasiswa juga masih dijalankan di 2021. Mahasiswa yang terdampak dapat mengajukan tambahan potongan sesuai dengan tingkat keterdampakannya sampai total 25% dari nominal tagihan SPP. Pada semester genap tahun akademik 2020/2021, sebanyak 1.648 pengajuan disetujui, dan pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022: sebanyak 1.674 disetujui.

Selama 2021, UII telah memberikan potongan SPP sebesar Rp60,79 miliar. Nominal potongan ini lebih besar dibandingkan pada 2020 yang sebesar Rp26,92 miliar. Pada 2022 ini pun, potongan yang sudah diberikan sebesar Rp14,29 miliar. Selama pandemi sejak 2020, UII secara keseluruhan sudah memberikan potongan SPP sebesar Rp102,01 miliar. Ini adalah ikhtiar UII sebagai bentuk empati kepada yang terdampak dan juga sekaligus untuk merawat cita-cita para mahasiswa UII supaya tidak kandas karena pandemi Covid-19.

3 Penguatan Akar: Meneguhkan Nilai dan Kapasitas Internal

Penguatan akar dilaksanakan dengan beragam program, baik untuk penanaman nilai keislaman dan kebangsaan, juga untuk meningkatkan kapasitas internal.

3.1 Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan

Penguatan nilai keislaman dan kebangsaan dimulai ketika mahasiswa baru bergabung menjadi keluarga besar Universitas Islam Indonesia. Beragam program pembinaan dijalankan antara lain: Pendalaman Nilai Dasar Islam I (PNDI 1), Placement Tes Agama (PTA), Pelatihan Pengembangan Diri (PPD), Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah I (PKD 1), Pendalaman Nilai Dasar Islam II (PNDI 2), Pendalaman Diri Qur’ani (PDQ) dan Pelatihan Kepemimpinan dan Dakwah II (PKD 2). Karena pandemi, semua dijalankan secara daring dengan menyesuaikan konsep.

Kegiatan Pendalaman Nilai Dasar Islam I (PNDI 1) dan Placemen Tes Agama (PTA) merupakan pintu gerbang awal yang dilalui mahasiswa baru dalam menyesuaikan diri mengenali dan memahami atmosfer lingkungan kampus UII. Dalam kegiatan ini mahasiswa baru akan dibekali pembinaan dan pengayaan materi keislaman yang berciri khas ke-UII-an. Hasil dari kegiatan ini (Tabel 1) akan dilakukan penilaian dan asesmen yang nantinya akan menjadi basisdata untuk menempuh program pembinaan lainnya baik yang diadakan oleh Universitas maupun Fakultas.

Tabel 1. Hasil asesmen input pembinaan keagamaan 2021

Nilai	PNDI I		Level	PTA ²	
	Cacah	%		Cacah	%
A	4.430	90,45	Pra Dasar	848	17,31
B	233	4,76	Dasar	1.875	38,28
C	29	0,59	Menengah	1.275	26,03
D ¹	206	4,21	Lanjut	411	8,39
			Tidak ikut ¹	489	998
Total	4.898	100.00		4.898	100,00

Catatan:

¹Mahasiswa tidak mengikuti kegiatan (termasuk yang mundur tetapi tidak melaporkan diri).

²PTA adalah asesmen level keagamaan untuk mengukur kemampuan membaca, menghafal dan menulis Al-Qur’an serta praktek ibadah sehari-hari

Setelah mengikuti kegiatan PNDI 1 dan Placemen Tes Agama (PTA), mahasiswa baru angkatan 2021, selanjutnya, mengikut kegiatan pembinaan keagamaan yang terdiri dari PNDI II, PKD 1, dan PPD yang semuanya dilaksanakan secara daring. Hasil asesmen pembinaan dirangkum pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil asesmen proses pembinaan keagamaan 2021

PNDI II ¹			PKD I			PPD		
Nilai	Cacah	%	Nilai	Cacah	%	Nilai	Cacah	%
A	3.859	78,20	A	4.467	89,41	A	4396	88,40
B	605	12,26	B	172	3,44	B	217	4,36
C	97	1,97	C	2	0,04	C	3	0,06
D ²	374	7,58	D ²	355	7,11	D ²	357	7,18
Total	4.935	100,00	Total	4.996	100,00	Total	4973	100,00

Catatan:

¹Kegiatan PNDI II, PKD I dan PPD dilaksanakan serentak untuk semua mahasiswa baru 2021.

²Mahasiswa yang mendapatkan nilai D berarti tidak lulus dalam kegiatan pembinaan keagamaan.

Kegiatan pembinaan keagamaan lainnya bagi mahasiswa lama yang telah berjalan di tahun 2021 yaitu Pengembangan Diri Qur'an (PDQ) untuk mahasiswa angkatan 2019 dan Pelatihan kepemimpinan dan Dakwah II (PKD 2) untuk mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hasil asesmen untuk kegiatan ini dirangkum oleh Tabel 3.

Tabel 3. Hasil asesmen output pembinaan keagamaan 2021

PDQ ¹			PKD 2 ²		
Nilai	Cacah	%	Nilai	Cacah	%
A	3.052	63,64	A	4.362	97,89
B	920	19,18	B	0	0,00
C	290	6,05	C	0	0,00
Tidak lulus	534	11,13	Tidak lulus	94	2,11
Total	4.796	100,00	Total	4.456	100,00

Catatan:

¹Kegiatan PDQ dilaksanakan untuk semua mahasiswa angkatan 2019.

²Kegiatan PKD II merupakan kegiatan pembinaan mahasiswa persiapan sebelum program KKN.

Penguatan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan juga dilakukan dengan beragam kegiatan yang terbuka tidak hanya untuk sivitas akademika UII, tetapi masyarakat luas. Selain pendirian Pusat Studi Tafsir Al-Qur'an dan Hadis (Tafaquh), kegiatan lainnya termasuk webinar moderasi Islam, webinar nasional dan internasional, kuliah umum kepemimpinan Islam, dan diskusi tokoh (Gambar 1).

Sebagian besar kegiatan ini dijalankan secara luring di Masjid Ulil Albab dan masjid/musala di fakultas maupun secara daring. Beberapa kegiatan juga dilaksanakan di luar kampus, ketika kondisi memungkinkan, dengan tetap menjalankan protokol kesehatan ketat.

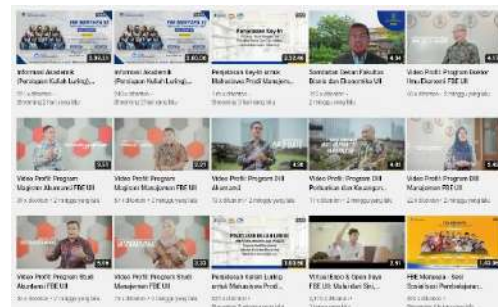


Gambar 1. Poster beragam kegiatan kajian keislaman dan kebangsaan pada 2021

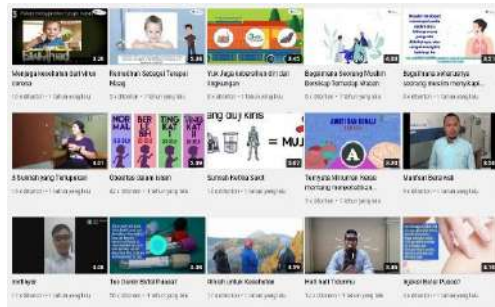
Sepanjang 2021, UII juga telah menyelenggarakan kegiatan dakwah islamiah dengan memproduksi konten digital (Gambar 2) dan dalam bentuk tulisan. Dakwah ini melibatkan semua aktor, dosen, tenaga kependidikan, dan lembaga kemahasiswaan, baik di tingkat universitas maupun fakultas .



(a) DPPAI UII



(b) FBE UII



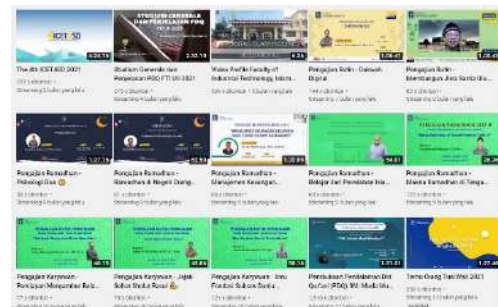
(c) FK UII



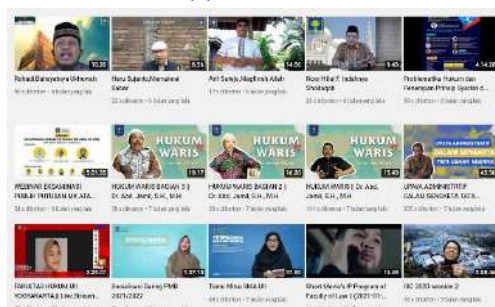
(d) FIAI UII



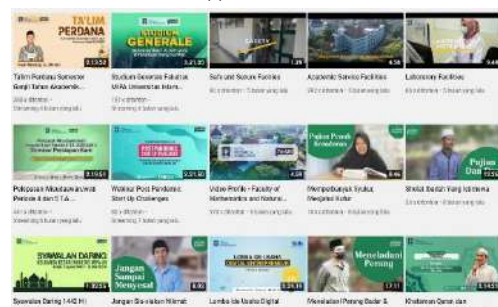
(e) FPSB UII



(f) FTI UII



(g) FH UII



(h) FMIPA UII



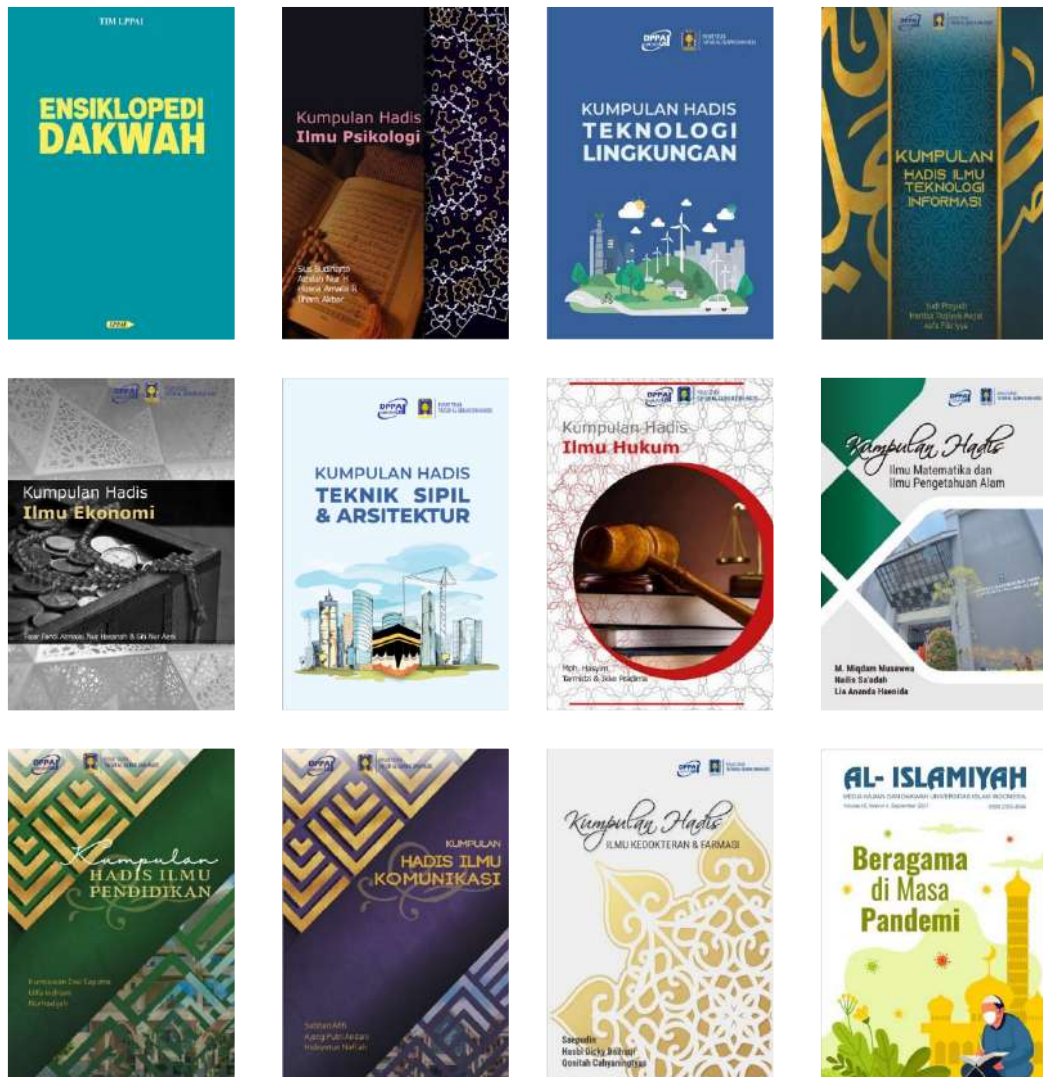
(i) FTSP UII



(j) DPPAI UII

Gambar 2. Konten digital dakwah islamiah UII pada 2021

Selain konten digital, UII yang dikawal oleh DPPAI selama 2021 juga memproduksi tulisan untuk kepentingan dakwah islamiah, dan bentuk buku dan majalah (Gambar 3). Beberapa buku tersebut merupakan kumpulan hadis tematik berdasar disiplin ilmu yang disiapkan oleh Pusat Studi Tafaquh. Kumpulan hadis ini diharapkan akan memperkuat basis integrasi nilai-nilai Islam dan disiplin ilmu.



Gambar 3. Buku keislaman yang diproduksi pada 2021

Persentase dosen, tenaga kependidikan, dan lembaga kemahasiswaan yang terlibat dalam dakwah pun semakin meningkat dari tahun ke tahun (Tabel 4).

Tabel 4. Persentasi keterlibatan aktor dalam dakwah islamiah

Aktor dakwah	Persentasi aktor yang terlibat			
	2018	2019	2020	2021
Dosen	10	13	18	25
Tenaga kependidikan	6	8	12	22
Lembaga kemahasiswaan	55	67	77	88

Catatan: Data diolah dari hasil Audit Mutu Internal 2018-2021.

3.2 Penguatan kapasitas internal dosen

Dosen adalah aktor penting dalam sebuah perguruan tinggi. Sampai akhir 2021, UII mempunyai 790 dosen (Tabel 5). Sebanyak 244 orang (30,89%) adalah doktor.

Tabel 5. Dosen berdasar jenjang pendidikan

Dosen dengan ...	Magister		Doktor		Total
	n	%	n	%	
NIDN	513	93,96	236	96,72	749
NIDK	33	6,04	8	3,28	41
Total (n)	546	100,00	244	100,00	790
Total (%)	69,11		30,89		100,00

Selama 2021, UII mendapatkan tambahan 26 doktor baru, lulusan beragam perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri (Tabel 6). Sebanyak 12 orang berhasil menyelesaikan program doktor dari perguruan tinggi di Indonesia dan 14 orang lainnya meraih gelar doktor dari perguruan tinggi di luar negeri, yaitu Jepang, Australia, Turki, Belanda, Swedia, Malaysia, dan Thailand.

Saat ini, 127 dosen sedang menempuh studi doktor (Tabel 7). Sebanyak 33 di antaranya memulai studinya pada 2021.

Sebanyak 33,04% dosen masih mempunyai jabatan akademik asisten ahli (versi negara) (Tabel 8). Mereka sebagian besar adalah dosen baru yang direkrut dalam beberapa tahun terakhir. Sebanyak 15,43% (122) dosen mempunyai jabatan akademik lektor kepala atau profesor (termasuk dosen dengan NIDK). Proporsi ini meningkat dari 2020 yang sebesar 14,65% (113 dosen).

Tabel 6. Doktor baru 2021

No.	Nama	Jurusan	Asal perguruan tinggi
1	Hasbi Nur Prasetyo Wisudawan, Dr., S.T., M.T.	Teknik Elektro	Universitas Gadjah Mada
2	Albari, Dr., Drs., M.Si.	Manajemen	Universitas Islam Indonesia
3	Chandra Kusuma Dewa, S.Kom., M.Cs., Ph.D.	Informatika	Toyohashi University of Technology
4	Fajri Mulya Iresha, S.T., M.T., Ph.D.	Teknik Lingkungan	Kyoto University
5	Gani Purwiandono, S.Si., M.Sc., Ph.D.	Kimia	Gifu University
6	Irfan Aditya Dharma, S.T., M.Eng., Ph.D.	Teknik Mesin	Chiba University
7	Dyah Retno Sawitri, Dr., S.T., M.Eng.	Teknik Kimia	Universitas Gadjah Mada
8	Atina Ahdika, Dr., S.Si., M.Si.	Statistika	Universitas Gadjah Mada
9	Salmahaminati, S.Si., M.Sc., Ph.D.	Kimia	Tokyo Metropolitan University
10	Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D.	Ilmu Komunikasi	Monash University
11	Jamaludin Ghafur, Dr., S.H., M.H.	Hukum	Universitas Indonesia
12	Johanita Anggia Rini, S.T., M.T., Ph.D.	Arsitektur	Fatih Sultan Mehmet Vakif University
13	Zaki Habibi, Dr., S.I.P., M.Comms.	Ilmu Komunikasi	Lund University
14	Susilo Wibisono, S.Psi., M.A., Ph.D.	Psikologi	The University of Queensland
15	Ahmad Luthfi, Dr., S.Kom., M.Kom.	Informatika	Delft University of Technology
16	Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D.	Hubungan Internasional	International Islamic University Malaysia
17	Hanif Budiman, Ir., M.T., Ph.D.	Arsitektur	Fatih Sultan Mehmet Vakif University
18	Herman Felani, Dr., S.S., M.A.	Ilmu Komunikasi	Universitas Gadjah Mada
19	Qurtubi, Dr., S.T., M.T.	Teknik Industri	Universitas Islam Indonesia
20	Muhammad Hatta Prabowo, apt. S.F., M.Si., Ph.D.	Farmasi	King Mongkut's University of Technology Thonburi
21	Rosmelia, Dr., dr., M.Kes., Sp.KK.	Kedokteran	Universitas Gadjah Mada
22	Titik Kuntari, Dr., dr., MPH.	Kedokteran	Universitas Gadjah Mada
23	Puji Rahayu, S.Pd., MLST., Ph.D.	Pendidikan Bahasa Inggris	The University of Sydney
24	Drajat Armono, Dr., S.E., M.Si.	Akuntansi	Universitas Sebelas Maret
25	Raden Ajeng Retno Kumolohadi, Dr., S.Psi., M.Si.	Psikologi	Universitas Indonesia
26	M. Hajar Dewantoro, Dr., Drs., M.Ag.	Studi Islam	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tabel 7. Dosen yang sedang studi doktor

Lokasi studi doktor	Sumber pendanaan				Total
	UII	Luar UII	Luar UII + UII*	Mandiri	
Dalam negeri	8	30	0	39	77
Luar negeri	10	29	11	0	50
Total	18	59	11	39	127

Catatan: * Dengan biaya penyesuaian UII

Tabel 8. Dosen berdasar jabatan akademik

Versi		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	Total
Yayasan	n	72	244	302	146	26	790
	%	9,11	30,89	38,23	18,48	3,29	100,00
Negara	n	78	261	329	96	26	790
	%	9,87	33,04	41,65	12,15	3,29	100,00

Ikhtiar mendorong dosen untuk meningkatkan kewenangan akademik yang diindikasikan dengan jabatan akademik terus dilakukan dengan perbaikan proses, pendampingan, dan program insentif. Dalam kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di 2021, proses rapat penilaian angka kredit (PAK) untuk membahas kenaikan jabatan akademik dosen di UII berjalan lancar, dan bahkan terjadi peningkatan jumlah usulan yang dibahas.

Pada 2021, terdapat 217 usulan yang dibahas di dalam rapat PAK yang menyetujui kenaikan jabatan akademik 193 orang dosen: 9 ke jenjang profesor (termasuk 3 profesor 1050), 20 ke lektor kepala, 129 lektor, dan 35 ke asisten ahli (Tabel 9). Beberapa pengusulan ke jabatan profesor merupakan dampak dari program percepatan guru besar yang dijalankan mulai 2020.

Tabel 9. Usulan PAK yang disetujui selama 2021

Usulan ke	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Profesor	Profesor 1050	Total
Kopertais III		6				6
LLDikti V		65	16	6	3	90
Yayasan		70	12			82
Yayasan dan Negara*	36	3				39
Total	36	144	28	6	3	217

Catatan: *Pengangkatan pertama.

Selama 2021, terdapat tiga dosen yang berhasil melakukan alih status Dosen Tetap dengan Perjanjian Kerja (DTPK) menjadi Dosen Tetap Reguler (DTR) (Tabel 10). Ini adalah pengalihan status yang gelombang pertama sejak diterbitkannya regulasi.

Tabel 10. Dosen alih status dari DTPK ke DTR

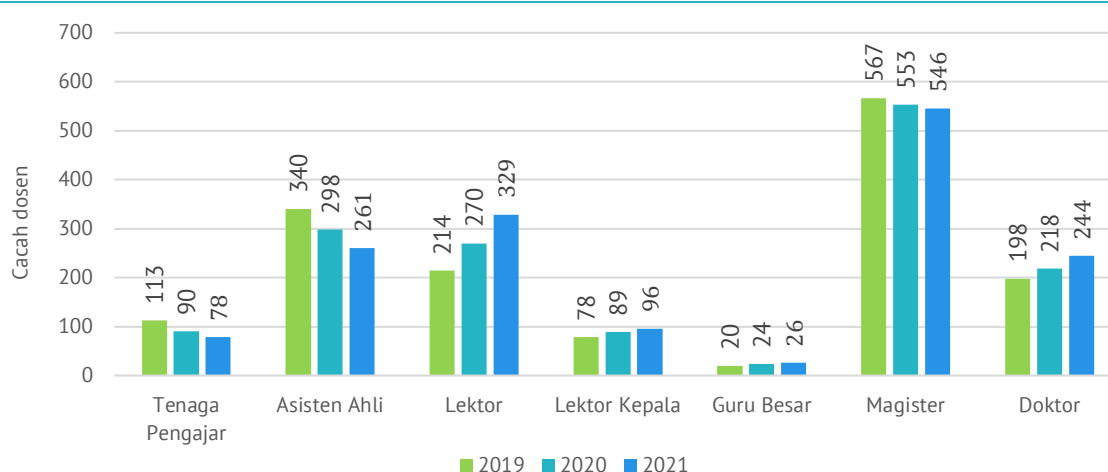
Nama	Fakultas
Raden Roro Ratna Roostika, S.E., M.A.C., Ph.D.	Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Sholeh Ma'mun, S.T., M.T., Ph.D.	Fakultas Teknologi Industri
Dr. Subhan Afifi, S.Sos., M.Si.	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Selama 2021, sebanyak tiga surat keputusan pengangkatan ke jabatan profesor diserahkan ke UII (Tabel 11).

Tabel 11. Guru besar yang menerima SK pada 2020 dan 2021

No.	Nama	Fakultas
1	Prof. Noor Cholis Idham, S.T., M.Arch., Ph.D.	Teknik Sipil dan Perencanaan
2	Prof. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si.	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3	Prof. Dr. Budi Agus Riswandi, S.H., M.Hum.	Hukum

Gambar 4. merangkum perkembangan dosen UII dalam tiga tahun terakhir, sejak 2019, dari sisi jabatan akademik dan jenjang pendidikan.



Gambar 4. Perkembangan dosen UII

Proses pengajuan sertifikasi pendidik di 2021 semakin menantang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya baik dari sisi persyaratan maupun teknis. Pada 2021, UII menambah jumlah dosennya yang berhasil memperoleh sertifikasi pendidik sebanyak 42 orang. Sampai akhir 2021 jumlah dosen UII yang telah memperoleh sertifikasi pendidik adalah sebanyak 599 orang atau 80% dari total dosen dengan NIDN (Tabel 12).

Tabel 12. Dosen tersertifikasi pendidikan 2021

Fakultas	Sampai dengan 2020	Penambahan 2021	Total 2021
Fakultas Bisnis dan Ekonomika	121	8	129
Fakultas Hukum	56	5	61
Fakultas Ilmu Agama Islam	23	4	27
Fakultas Kedokteran	34	3	37
Fakultas Matematika dan Ilmu Sosial Budaya	80	1	81
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	63	5	68
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	110	10	120
Fakultas Teknologi Industri	70	6	76
Total	557	42	599

3.3 Penguatan kapasitas internal tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan menjadi bagian penting dalam menjalankan roda organisasi dan memberikan beragam layanan. Saat ini (Maret 2022), UII mempunyai 701 tenaga kependidikan dengan beragam peran (Tabel 13). Jumlah ini lebih kecil dibandingkan pada 2020 (736 orang), 2019 (822 orang) dan pada 2018 (859 orang).

Tabel 13. Sebaran tenaga kependidikan

Tipe	SD-SLTA	Diploma	Sarjana	Magister	Doktor	Total
Pustakawan	3	8	6	5	1	23
Laboran	11	26	28			65
Satuan Pengamanan	127		2			129
Administratif	157	87	185	4		433
Non-administratif	50		1			51
Total	348	121	222	9	1	701

Kapasitas tenaga kependidikan UII ditingkatkan dengan beragam program. Di samping melalui program-program pelatihan, UII juga memberikan kesempatan tugas belajar bagi tenaga kependidikan dengan beasiswa UII. Pada 2021, Dewan Tugas Belajar Tenaga Kependidikan telah menyetujui 1 orang tenaga kependidikan atas nama Dwi Apriyanto dari Fakultas MIPA untuk melanjutkan studi program diploma 3 bidang teknologi komputer.

Selain itu, kenaikan jabatan fungsional laboran dan pustakawan juga dapat menjadi indikator peningkatan kapasitas tenaga kependidikan. Sepanjang 2021 Direktorat Sumber Daya Manusia (DSDM) telah mengadakan beberapa kali workshop pendampingan penyusunan berkas kenaikan jabatan fungsional bagi tenaga kependidikan untuk lebih mendorong tenaga kependidikan fungsional agar segera meningkatkan jabatan fungsionalnya. Di samping itu, upaya untuk memperpendek masa proses kenaikan jabatan fungsional tenaga kependidikan laboran dan pustakawan juga terus menjadi prioritas. Sebanyak 14 tenaga

kependidikan (6 pustakawan dan 8 laboran) berhasil meningkatkan jabatan fungsionalnya di 2021.

Pada 2021, UII juga menjalankan program alih status tenaga kependidikan tidak tetap menjadi tenaga kependidikan tetap. Proses ini memakan waktu yang panjang dalam proses penyusunan peraturan hingga pemetaan mengenai kriteria tenaga kependidikan tidak tetap yang dapat dialihkan status kepegawaianya. Berdasarkan hasil seleksi dan kuota atas jumlah tenaga kependidikan tidak tetap yang dapat dialihkan menjadi tenaga kependidikan tetap di 2021 maka per 1 April 2021 telah diangkat tenaga kependidikan tetap sebanyak 150 orang (Tabel 14).

Tabel 14. Rekapitulasi alih status tenaga kependidikan

No.	Unit	Cacah peserta	Cacah lulus seleksi	Cacah diangkat sebagai tendik tetap
1	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	27	17	16*
2	Fakultas Hukum	24	16	16
3	Fakultas Ilmu Agama Islam	10	5	5
4	Fakultas Kedokteran	37	24	24
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	28	19	19
6	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya	22	13	13
7	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	17	7	7
8	Fakultas Teknologi Industri	27	14	14
9	Rektorat	45	36	36
Total		237	151	150

Catatan: *Satu orang yang lulus seleksi wafat sebelum proses alih status terselesaikan.

3.4 Penguatan kapasitas internal kewirausahaan

UII melalui Simpul Tumbuh mengawal penguatan nilai pada aspek kewirausahaan telah dilaksanakan dengan tidak lanjut hasil evaluasi kurikulum dan tingkat inovasi perguruan tinggi pada tingkat program studi. Evaluasi kurikulum berorientasi pada mengacu pada pencapaian Entrepreneurship Learning Outcome (ELO) dari standar international EntreComp (Entrepreneurial Competence) dari European Union. Sedangkan tingkat inovasi kelembagaan menggunakan kerangka HEInnovate (www.heinnovate.eu).

Penguatan nilai telah dilaksanakan dalam bentuk Hibah ELO yang ditujukan untuk penguatan HEInnovate pada tingkat program studi. Berdasarkan evaluasi 15 prodi program sarjana yang telah berpartisipasi aktif dalam evaluasi kurikulum dan kapasitas kelembagaannya, telah terpilih tiga program studi yang paling memiliki komitmen dan memiliki program sistematis untuk bertransformasi dalam aspek kewirausahaan, yaitu: Program Studi Farmasi Program Sarjana, Program Studi Teknik Industri Program Sarjana, dan Program Studi Manajemen Program Sarjana.

4 Penjurangan Cabang: Memajukan Inovasi Berkelanjutan

Inovasi berkelanjutan dijalankan di beragam ranah, mulai dari sisi input untuk mendapatkan mahasiswa baru sampai ke pembekalan dan pemberdayaan alumni.

4.1 Peningkatan kualitas mahasiswa baru

Pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas fisik memaksa UII melakukan beragam inovasi dalam penerimaan mahasiswa baru (PMB). Skema tanpa kehadiran fisik untuk mengikuti tes yang digunakan pada 2020 (Seleksi Berbasis Rapor (Siber), Penelusuran Pemimpin Muda (PPM), Computer-Based Test from Home (CBT FH)) terus digunakan dengan penambahan beberapa fitur. Jalur Computer-Based Test (CBT) dan Paper-Based Test (PBT) tidak mungkin lagi dilakukan dengan model lama (sempat diselenggarakan sampai pembatasan mobilitas fisik dijalankan).

Pada PMB 2021 (tahun akademik 2021/2022), sebanyak 21.333 calon mahasiswa mendaftar di UII. Sebanyak 5.145 mahasiswa baru (program sarjana dan diploma) bergabung bersama UII. Keterisian kursi periode ini "hanya" 92,92%.

Seperti pada 2020, jalur Siber masih menjadi favorit ketika pandemi masih membatasi mobilitas fisik. Sebanyak 13.649 (63,98%) calon mahasiswa mendaftar melalui jalur ini (Tabel 15).

Tabel 15. Rekapitulasi pendaftar PMB 2020

Jalur	Pendaftar	
	n	%
Computer-Based Test (CBT)	3.009	14,10
Penelusuran Siswa Berprestasi (PSB)	902	4,23
Penelusuran Hafiz Al-Qur'an (PHA)	365	1,71
Seleksi Berbasis Rapor (Siber)	13.649	63,98
Penelusuran Pemimpin Muda (PPM)	391	1,83
PMB Bersama Aptisi V	88	0,41
PMB Bersama BKSPITS	9	0,04
Kartu Indonesia Pintar (KIP)	2.920	13,69
Total	21.333	100,00

Jika semua jenjang digabung (mulai diploma sampai dengan doktor), total mahasiswa baru 2021 adalah 5.628. Ini menjadikan total mahasiswa dengan status aktif di UII menjadi 26.720 (Tabel 16).

Tabel 16. Mahasiswa baru 2021 dan mahasiswa aktif

Jenjang	Mahasiswa baru 2021	Mahasiswa aktif
Diploma	221	924
Sarjana	4.821	22.935
Profesi	214	544
Magister	324	2.010
Doktor	48	307
Total	5.628	26.720

Saat ini, sistem penerimaan mahasiswa untuk jenjang profesi, magister, dan doktor sedang diintegrasikan.

4.2 Pengembangan kualitas kuliah bersama

Ide lama pengelolaan kuliah bersama untuk matakuliah wajib universitas (MKWU) akhirnya terlaksana. Sesuai dengan kesepakatan dengan prodi, sampai saat ini ada 5 matakuliah yang diselenggarakan secara bersama di tingkat universitas, yaitu: (1) Pendidikan Pancasila, (2) Pendidikan Kewarganegaraan, (3) Pendidikan Agama Islam, (4) Islam Ulil Albab, dan (5) Islam Rahmatan lil Alamin.

Kuliah bersama ini didesain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, karena mahasiswa yang terlibat dalam satu kelas berasal dari minimal 5 program studi. Hal ini akan memicu keragaman perspektif yang muncul, yang akhirnya diharapkan akan meningkatkan kualitas diskusi di kelas.

Pada semester genap tahun akademik 2020/2021, Direktorat Layanan Akademik (DLA) mengelola pelaksanaan MKWU untuk seluruh program studi diploma atau sarjana di tiga fakultas sebagai proyek percontohan yaitu:

1. Fakultas Ilmu Agama Islam
2. Fakultas Teknologi Industri
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Kuliah bersama ini melibatkan 42 kelas dengan jumlah peserta sebanyak 3.800 mahasiswa dengan 22 dosen pengampu dan komposisi 5 prodi untuk masing-masing kelas. Jumlah mahasiswa masing-masing kelas sekitar 100 orang.

Fakultas yang mengikuti kuliah bersama bertambah pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Fakultas yang sudah terlibat kuliah bersama ini adalah:

1. Fakultas Ilmu Agama Islam
2. Fakultas Teknologi Industri
3. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4. Fakultas Bisnis dan Ekonomika
5. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
6. Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya.

Pengelolaan kuliah bersama MKWU ini tidak hanya untuk prodi reguler, namun juga menyertakan prodi sarjana program internasional.

Sampai akhir 2021, hanya Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, 3 Program Diploma Fakultas Bisnis dan Ekonomika, dan Program Studi Rekayasa Tekstil Fakultas Teknologi Industri yang belum dapat bergabung karena kendala kurikulum dan teknis pembelajaran yang belum dapat diseragamkan.

Pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 ini, DLA mengelola 121 kelas dengan jumlah peserta sebanyak 9.539 mahasiswa dan 78 dosen pengampu

Dalam penyelenggaraan kuliah bersama MKWU secara terpadu/bersama, DLA bersama Badan Sistem Informasi (BSI) telah menyempurnakan beberapa proses bisnis terkait dengan teknis penjadwalan, key-in RAS, pengelolaan kelas melalui Google Classroom, dan pengukuran NKMD untuk dosen pengampu.

4.3 Penguatan prestasi bidang kemahasiswaan

Di 2021, UII melalui Direktorat Pembinaan Kemahasiswaan (DPK) meningkatkan kolaborasi dengan semua unit yang relevan di tingkat universitas maupun fakultas telah mampu meningkatkan capaian UII pada pemeringkatan bidang kemahasiswaan yang secara rutin diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, Kemdikbudristek. Pemeringkatan ini mewajibkan unit koordinator bidang kemahasiswaan setiap perguruan tinggi di Indonesia untuk mengisi data dan melengkapi dokumen pendukung melalui laman <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/>.

Tabel 17. Capaian kegiatan kemahasiswaan 2021

No.	Jenis Kegiatan	Capaian (n)
1	Rekognisi	341
2	Pertukaran mahasiswa	42
3	Magang/praktik kerja	106
4	Mengajar di sekolah	17
5	Riset	13
7	Proyek kemanusiaan	48
8	Proyek desa	2
9	Wirausaha	15
10	Studi/proyek independen	1
11	Mental kebangsaan	27
12	Prestasi ko- dan ekstra-kurikuler mandiri	213
13	Kegiatan belmawa	169
Total		994

Berdasarkan hasil isian data di tahun 2021 UII meraih posisi peringkat 23 nasional, jauh lebih baik dibanding tahun 2020 yaitu peringkat 37 nasional. Capaian ini tentu bukan tujuan, tetapi dampak dari proses pembinaan kemahasiswaan yang harus dilakukan. Capaian ini merupakan apresiasi atas semua jenis kegiatan mahasiswa yang dinilai layak dan sesuai dengan panduan (Tabel 17).

Di bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), UII juga berhasil meningkatkan capaian secara signifikan. Untuk jumlah proposal yang lolos seleksi pendanaan meningkat dari sebanyak 79 di tahun 2020 menjadi sebanyak 86 di tahun 2021. Selain itu, di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-34 tahun 2021, kontingen UII mampu meraih 1 Medali Setara Perak dan 2 Penghargaan Favorit.

DPK menginisiasi dan mengembangkan berbagai strategi dan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai ikhtiar untuk meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, yaitu:

1. Memperkuat intensitas dan jangkauan informasi kompetisi melalui berbagai kanal digital, utamanya media sosial
2. Memperkuat sinergi dengan bidang kemahasiswaan fakultas dan unit kegiatan mahasiswa
3. Memperkuat peran unit-unit unggulan (Labma, PKM CORNER, El-Markazi, CLI, UII Golden, PIK-M Aushaf) dan para mahasiswa penerima beasiswa
4. Melakukan aktivitas penyiapan dan pendampingan mahasiswa untuk kegiatan kompetisi

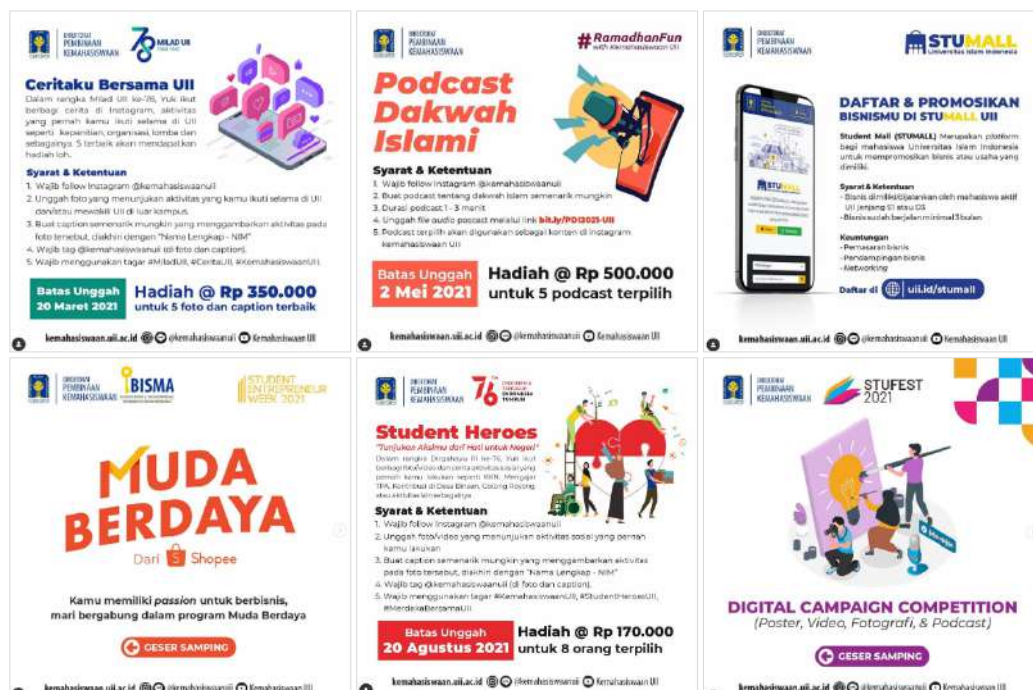
Di 2021 yang masih dalam situasi pandemi Covid-19, sebagian besar aktivitas dilaksanakan secara daring (Gambar 5).

Untuk bidang publikasi mahasiswa, di 2021 tercatat total sebanyak 354 artikel ilmiah dan populer: 148 artikel ilmiah internasional, 73 artikel ilmiah nasional, 46 artikel populer internasional, dan 87 artikel populer nasional.

Meskipun fokus utama adalah meningkatkan capaian prestasi mahasiswa, DPK juga menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam berkarya dan menghasilkan kontribusi sesuai dengan bakat dan minat untuk memperkuat rekognisi UII. Kegiatan tersebut berupa kompetisi internal, kreasi konten dakwah, pengembangan platform kewirausahaan untuk mahasiswa, webinar, talkshow, dan festival (lihat Gambar 6).



Gambar 5. Kegiatan peningkatan capaian prestasi mahasiswa



Gambar 6. Kegiatan fasilitasi pengembangan bakat dan minat mahasiswa

4.4 Peningkatan kesejahteraan mahasiswa

Program utama peningkatan kesejahteraan mahasiswa adalah pengelolaan beasiswa. Sampai dengan akhir 2021, tercatat sebanyak 3.243 (12,14%) mahasiswa aktif menerima beasiswa baik yang bersumber dari internal UII maupun eksternal dengan total nilai nominal lebih dari Rp15 miliar (Tabel 18).

Tabel 18. Penerima beasiswa selama 2021

No.	Nama beasiswa	Cacah mahasiswa
1	Beasiswa Akademik Terbaik	32
2	Beasiswa Atlet dan Juara Seni	49
3	Beasiswa Santri Unggulan	154
4	Beasiswa Hafiz Al-Quran	73
5	Beasiswa Duafa	206
6	Beasiswa Unggulan	92
7	Beasiswa Anak Pegawai UII	187
8	Beasiswa Internasional (<i>Double Degree</i>)	29
9	Beasiswa Bidikmisi	92
10	Beasiswa Kartu Indonesia Pintar	26
11	Beasiswa Baznas	4
12	Beasiswa BPD DIY Syariah	50
13	Beasiswa Sarjana Muamalat	9
14	Beasiswa YVDMI	26
15	Beasiswa Pemkab Kutai Kartanegara	8
17	Beasiswa Pemkab Kalimantan Utara	32
18	Bantuan SPP Kemdikbudristek	2.174
Total		3.243

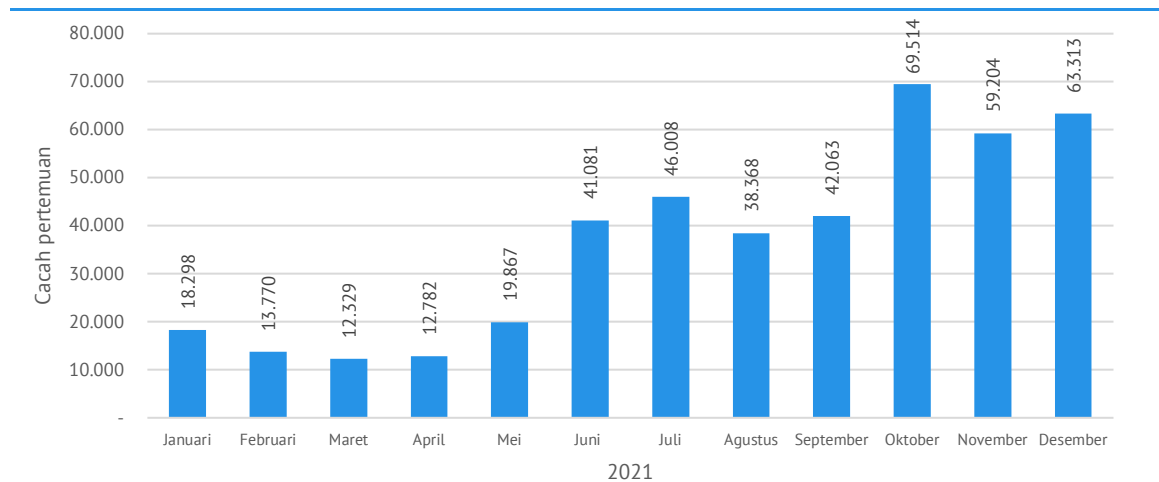
Selain pengelolaan beasiswa, DPK juga menyediakan layanan konseling untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa dalam hal penyelesaian permasalahan yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Selama 2021, total sebanyak 129 mahasiswa mengikuti sesi konseling yang sebagian besar dilaksanakan secara daring.

4.5 Penguatan ekosistem pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan pilihan masuk akal ketika pandemi membatasi mobilitas fisik. Pembelajaran luring dengan kehadiran fisik sangat selektif dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.

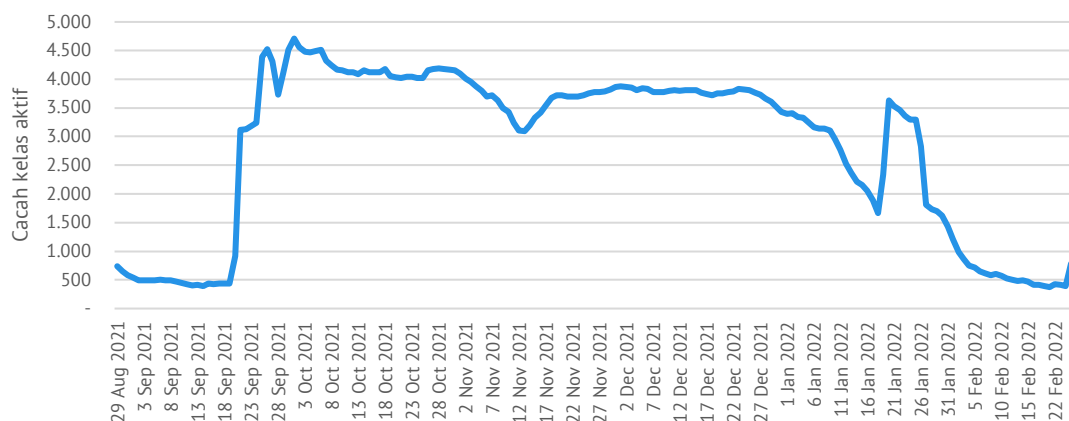
Penguatan ekosistem pembelajaran daring bukan lagi pilihan, tetapi keharusan. Beragam inisiatif dilaksanakan UII, termasuk pelatihan kepada dosen, penyesuaian proses bisnis, serta penyediaan infrastruktur pendukung lain, seperti berlangganan zoom untuk pertemuan daring dan Panopto untuk mendukung pembelajaran asinkron. Evaluasi juga dilakukan baik di level jurusan/program studi, fakultas, maupun universitas, untuk mendapatkan umpan balik perbaikan proses.

Zoom (uii.zoom.us) telah menjadi bagian dari proses pembelajaran dan proses bisnis lain di UII. Selama 2021, zoom telah digunakan untuk mendukung 436.597 pertemuan. Rata-rata cacah pertemuan zoom per bulan adalah 36.383 atau 1.213 pertemuan dalam sehari. Durasi pertemuan normal rata-rata adalah 60 s.d. 90 menit.



Gambar 7. Penggunaan kanal zoom

Rekaman di Google Classroom juga mengindikasikan hal serupa. Sepanjang semester ganjil 2020/2021 (27 September 2021 s.d. 24 Desember 2021), rata-rata perhari terdapat 3.906 kelas aktif (Gambar 8).



Gambar 8. Cacah kelas daring menggunakan Google Classroom

4.6 Pengembangan akademik program studi dan dosen

Pengembangan akademik program studi difokuskan pada tiga aspek: (1) pengembangan kualitas dan kapasitas program studi dalam bentuk hibah program studi; (2) pengembangan kurikulum dan pembelajaran dalam bentuk penyesuaian peraturan terkait dengan adanya kebijakan pemerintah berupa

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka0 (MBKM); (3) peningkatan kapasitas dosen dalam pembelajaran dan fasilitasi publikasi dosen.

Sepanjang 2021, UII dengan kawalan Direktorat Pengembangan Akademik (DPA) telah memeriksa dan mengesahkan 21 dokumen kurikulum program studi. DPA juga menyusun panduan MBKM.

Pengembangan kualitas dan kapasitas program studi dalam bentuk Program Hibah Kompetisi Program Studi Internasionalisasi Program Studi (PHKPS IP) dan Program Hibah Kompetisi Prioritas (PHK Prioritas). Tujuan utama PHKPS IP ini adalah untuk mendorong program studi mendapatkan akreditasi internasional oleh lembaga yang terpercaya dan bereputasi. Pada 2021, skema PHKPS-IP mendanai empat program studi (Tabel 19).

Tabel 19. Program studi penerima PHKPS

No.	Program studi	Judul kegiatan
1	Farmasi	Penyempurnaan Kurikulum Sesuai Tuntutan Outcome-Based Education dan Penguatan Atmosfer Internasional untuk Mendukung Akreditasi Internasional Program Studi Farmasi
2	Statistika	Peningkatan Kualitas Program Studi Statistika Melalui Akreditasi Internasional ASIIN Menuju Program Studi yang Bertaraf Global
3	Teknik Mesin	Program Finalisasi Pemenuhan Kriteria Menuju Akreditasi IABEE 2021
4	Hukum	Optimalisasi Persiapan Visitasi (Asesmen Lapangan) Guna Pencapaian Akreditasi Internasional Fakultas Hukum UII Melalui Foundation International Business and Administration Accreditation (FIBAA) Program Studi Hukum Jenjang Sarjana, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, dan Doktor Fakultas Hukum

Pada 2021, fokus PHK Prioritas ini diarahkan untuk memfasilitasi pengembangan program studi dengan menekankan pada tema prioritas yang dapat dipilih oleh program studi. Setelah melalui proses seleksi, ditetapkan empat program studi (Tabel 20) yang melaksanakan PHK Prioritas.

Tabel 20. Program studi penerima PHK Prioritas

No.	Program studi	Jenjang	Judul program
1	Kimia	Sarjana	Upaya Bertahan, Berbenah, dan Bertumbuh melalui Implementasi Kurikulum Adaptif MB-KM Jalur Pembelajaran di Luar Kampus
2	Pendidikan Kimia	Sarjana	Penguatan Brand Position Program Studi Pendidikan Kimia Melalui Rebranding dan Rekognisi
3	Kimia	Magister	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kolaborasi Internasional dan Upaya Perolehan Akreditasi Nasional
4	Analisis Kimia	Diploma	Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Non Gelar Bersertifikat untuk Peningkatan Kapasitas Program Studi di Tingkat Nasional dan Internasional

Pada 2021, sebanyak 21 paket hibah pengajaran diberikan kepada dosen. Luaran hibah ini berupa naskah publikasi, pengembangan metode pembelajaran dan asesmen, dan materi pembelajaran. Salah satu hasil dari hibah pengembangan pembelajaran berupa tulisan yang wajib dipublikasi dalam jurnal ataupun prosiding. Tulisan-tulisan tersebut yang terkait dengan pengembangan pembelajaran diterbitkan dalam Jurnal Refleksi Pembelajaran Inovatif yang terbit dua kali dalam satu tahun.

Pada 2021, terjadi peningkatan kualitas jurnal yang dikelola oleh beragam unit di UII. Sebanyak 22 jurnal mendapatkan akreditasi Sinta, mulai Sinta 1 sampai Sinta 4 (Tabel 21).

Tabel 21. Jurnal terbitan UII Terakreditasi Sinta

No.	Nama jurnal	Akreditasi
1	Economic Journal of Emerging Markets	Sinta 1
2	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	Sinta 2
3	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam	
4	Millah: Jurnal Studi Agama	
5	Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM	
6	Jurnal Siasat Bisnis	
7	Jurnal Komunikasi	
8	Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia	
9	Jurnal Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi	
10	Jurnal Ilmiah Farmasi	Sinta 3
11	Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi	
12	Eksakta: Journal of Sciences and Data Analysis	
13	Jurnal Intervensi Psikologi	
14	Journal of Islamic Economics Lariba	
15	Teknoin	Sinta 4
16	Journal of Architectural Research and Design Studies	
17	Indonesian Journal of Chemical Analysis	
18	International Journal of Chemistry Education Research	
19	Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan	
20	Teknisia	
21	Asian Journal of Islamic Management	
22	Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies	

4.7 Peningkatan rekognisi nasional dan internasional

Sampai pada Maret 2021, dari 50 program studi yang dijalankan, sebagian besar (36 program studi; 70%) mendapatkan akreditasi Unggul atau A. Hanya tiga program studi yang masih mendapatkan akreditasi minimum karena baru dibuka pada 2020 atau 2021.

Tabel 22. Akreditasi dan sertifikasi program studi

No.	Program studi	Jenjang	Akreditasi BAN PT/LAM	Akreditasi/ Sertifikasi Internasional
1	Teknik Sipil	Doktor	Baik	
2	Ilmu Ekonomi	Doktor	A	
3	Hukum	Doktor	Unggul	
4	Hukum Islam	Doktor	B	
5	Manajemen	Doktor	Minimum	Dibuka 2021
6	Teknik Sipil	Magister	B	
7	Arsitektur	Magister	B	
8	Teknik Industri	Magister	B	
9	Informatika	Magister	B	
10	Ilmu Ekonomi	Magister	Unggul	
11	Manajemen	Magister	Unggul	ABEST21
12	Akuntansi	Magister	Unggul	
13	Psikologi Profesi	Magister	B	
14	Hukum	Magister	Unggul	
15	Kenotariatan	Magister	B	
16	Ilmu Agama Islam	Magister	A	
17	Kimia	Magister	Baik	ASIIN
18	Farmasi	Magsiter	Minimum	Dibuka 2021
19	Profesi Dokter	Profesi	A	
20	Profesi Arsitek	Profesi	Unggul	KAAB
21	Profesi Apoteker	Profesi	Unggul	
22	Kedokteran	Sarjana	A	
23	Teknik Kimia	Sarjana	Unggul	
24	Teknik Industri	Sarjana	Unggul	AUN-QA
25	Informatika	Sarjana	A	
26	Teknik Elektro	Sarjana	Unggul	IABEE
27	Teknik Mesin	Sarjana	A	
28	Teknik Sipil	Sarjana	Unggul	JABEE, IABEE
29	Arsitektur	Sarjana	Unggul	KAAB
30	Teknik Lingkungan	Sarjana	Unggul	ABET, IABEE
31	Kimia	Sarjana	Unggul	RSC, ASIIN
32	Farmasi	Sarjana	A	ASIIN
33	Statistika	Sarjana	B	ASIIN
34	Pendidikan Kimia	Sarjana	Baik Sekali	ASIIN
35	Ekonomi Pembangunan	Sarjana	Unggul	AUN-QA
36	Manajemen	Sarjana	Unggul	ABEST21
37	Akuntansi	Sarjana	Unggul	ACCA
38	Hubungan Internasional	Sarjana	B	
39	Ilmu Komunikasi	Sarjana	A	
40	Psikologi	Sarjana	A	AUN-QA
41	Pendidikan Bahasa Inggris	Sarjana	B	
42	Ekonomi Islam	Sarjana	A	AUN-QA
43	Ahwal Al-Syakhshiyah	Sarjana	A	
44	Pendidikan Agama Islam	Sarjana	A	AUN-QA
45	Hukum	Sarjana	Unggul	AUN-QA
46	Rekayasa Tekstil	Sarjana	Minimum	Dibuka 2020
47	Analisis Kimia	Diploma Tiga	Unggul	ASIIN
48	Manajemen Perusahaan	Diploma Tiga	Unggul	
49	Keuangan dan Perbankan	Diploma Tiga	A	
50	Akuntansi	Diploma Tiga	Unggul	

Catatan: Sampai dengan Maret 2022. AUN-QA: ASEAN University Network Quality Assurance. ACCA: Association of Chartered Certification. JABEE: Japan Accreditation Board for Engineering Education. IABEE: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education. KAAB: Korea Architectural Accrediting Board. ABET: Accreditation Board for Engineering and Technology. RSC: Royal Society of Chemistry. ABEST21: Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow. ASIIN: The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics.

4.8 Pengembangan dan integrasi sistem dan teknologi informasi

Ekosistem teknologi informasi memegang peran yang kritikal di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Sebagian besar solusi yang dikembangkan ketika pandemi masih relevan digunakan meski pandemi usai. Pandemi justru mempercepat pengembangan banyak solusi teknologi informasi.

Secara umum, ekosistem teknologi informasi, mendukung UII secara strategis dalam tiga ranah besar: pembelajaran, proses bisnis, dan pengambilan keputusan. UIIGateway, sistem informasi terintegrasi, merupakan satu dari sekian banyak komponen ekosistem yang dibangun secara terintegrasi. Ekosistem ini dikawal oleh Badan Sistem Informasi (BSI).

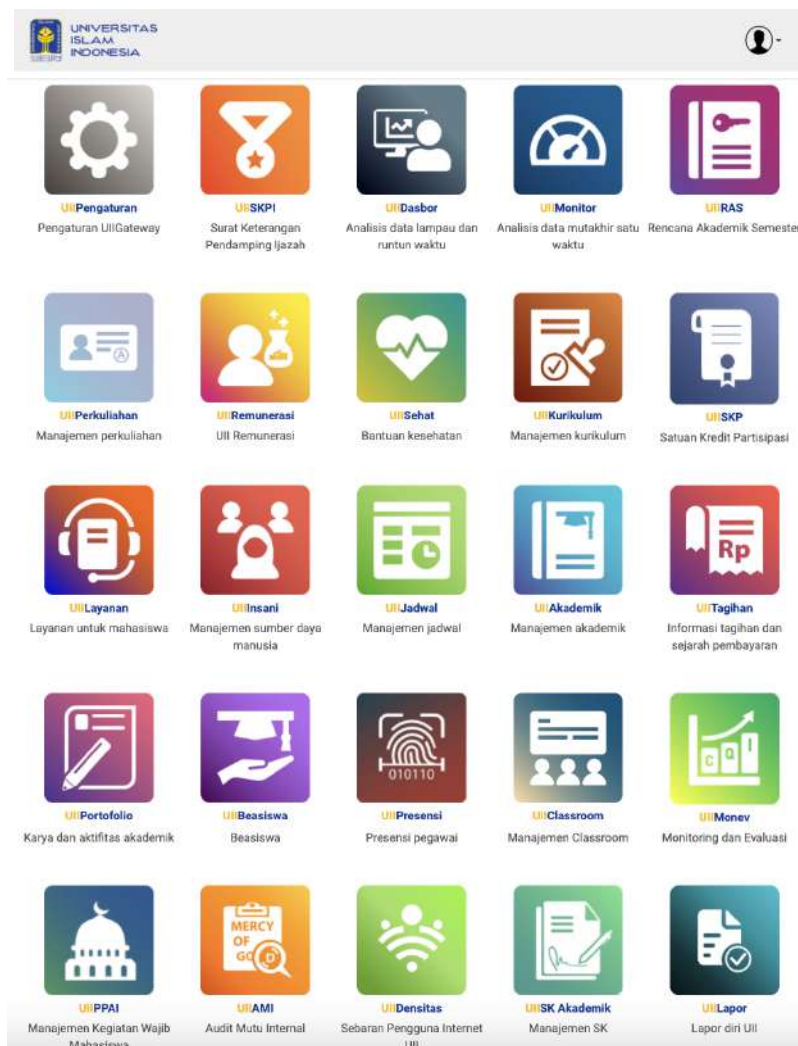
Sampai saat ini, sebanyak 25 modul sudah menjadi keluarga UIIGateway (Gambar 9). Dari 25 modul di UIIGateway, sebanyak 13 di antaranya dikembangkan pada 2021 (Tabel 23).

Perubahan lingkungan yang berubah menjadikan pengembangan sistem informasi bukan proses sekali jalan. Selalu saja ada fitur baru yang harus dikembangkan untuk meresponsnya, baik dibangun di atas modul yang sudah ada, maupun pengembangan modul baru.

Selain modul UIIGateway, BSI juga mengawal komponen ekosistem lain yang tidak termasuk dalam keluarga UIIGateway (seperti aplikasi untuk pendaftaran NIU, admisi, kasir, PPMB, dan Tes CBT) dan juga infrastruktur teknologi informasi lainnya.

Sampai akhir 2021, BSI mengelola sumber daya komputasi sebanyak 922 prosesor dan 8.092 GB memori, yang terpasang di Pusat Data UII (di Kampus Terpadu) dan di Disaster Recovery Center (DRC) di Kampus Cik di Tiro. Untuk distribusi akses, sebanyak 868 *access point* (775 Cisco dan 93 Ruckus) terpasang di semua kampus UII, yang dapat dikontrol secara terpusat.

Selain itu, BSI juga mengawal beragam layanan lain yang melengkapi ekosistem, termasuk UIIPrint, UIIDial, eduroam, berbagai pelatihan, *helpdesk*, dan juga pengamanan infrastruktur publik dan local area network (LAN) yang rentan terhadap serangan.



Gambar 9. Modul di dalam UIGateway

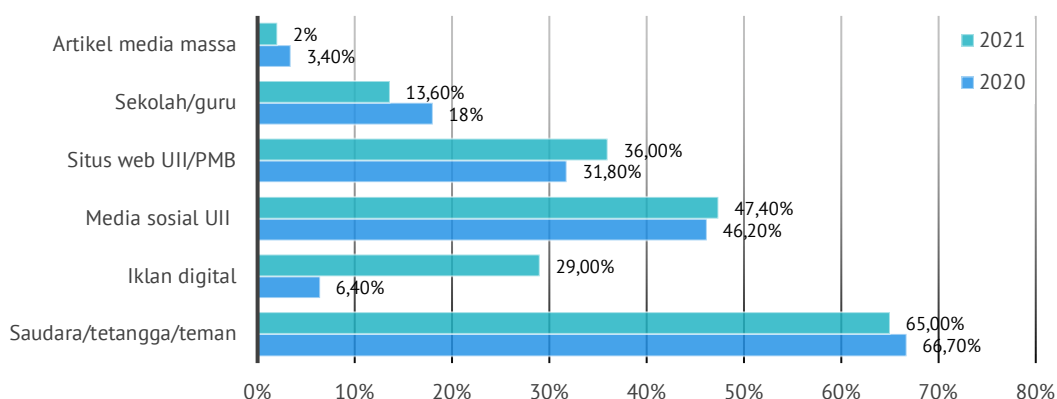
Tabel 23. Modul dalam UIGateway

No.	Modul s.d akhir 2020	Modul baru s.d akhir 2021
1	UIIAkademik	UIIRemunerasi
2	UIIInsani	UIISehat
3	UIIJadwal	UIIKurikulum
4	UIIMonev	UIILayanan
5	UIIMonitor	UIIPortofolio
6	UIIPengaturan	UIIBeasiswa
7	UIIPerkuliahan	UIIClassroom
8	UIIPresensi	UIIPPAI
9	UIIRAS	UIIAMI
10	UIISKP	UIIDensitas
11	UIISKPI	UIISK Akademik
12	UIITagihan	UIILapor
13		UIIDasbor (pengembangan ulang)

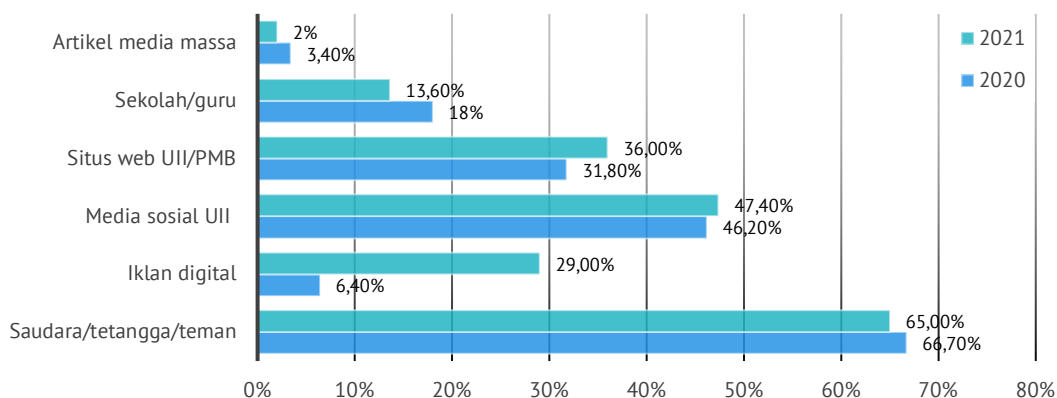
4.9 Peningkatan ikhtiar pemasaran

Mulai 2020, ketika pandemi Covid-19, ikhtiar pemasaran UII di 2020 difokuskan pada optimalisasi kanal digital. Pendekatan yang digunakan adalah *digital engagement marketing*, yaitu desain komunikasi pemasaran yang berpusat pada upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi dengan audiens secara daring.

Ikhtiar ini sudah menunjukkan dampaknya.

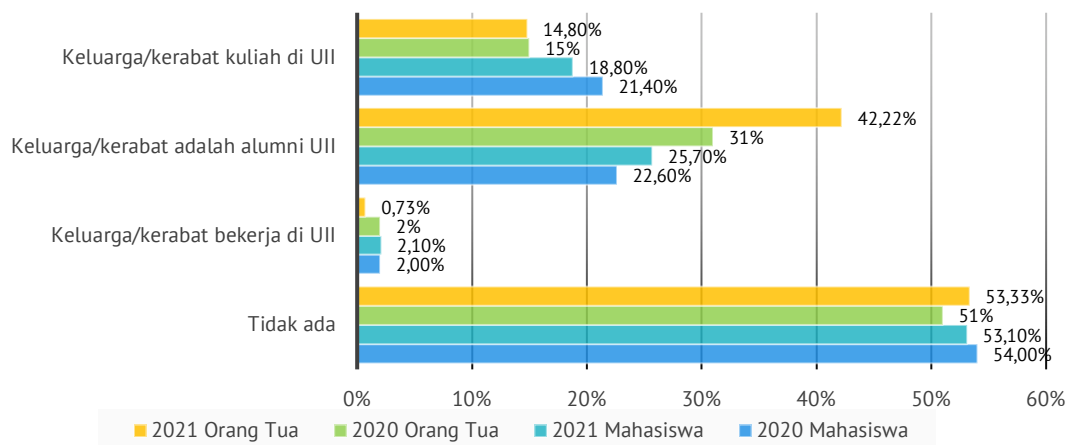


Gambar 10 menunjukkan bahwa saudara/tetangga/teman, media sosial UII, dan situs web UII, merupakan sumber informasi pertama tentang UII atau penerimaan mahasiswa baru UII. Namun, ada yang menarik di 2021, ketika pengaruh iklan digital meningkat pesat, dari 6,40% di 2020, menjadi 29,00% di 2021. Pemasangan iklan digital secara berkelanjutan berdampak signifikan pada calon mahasiswa.



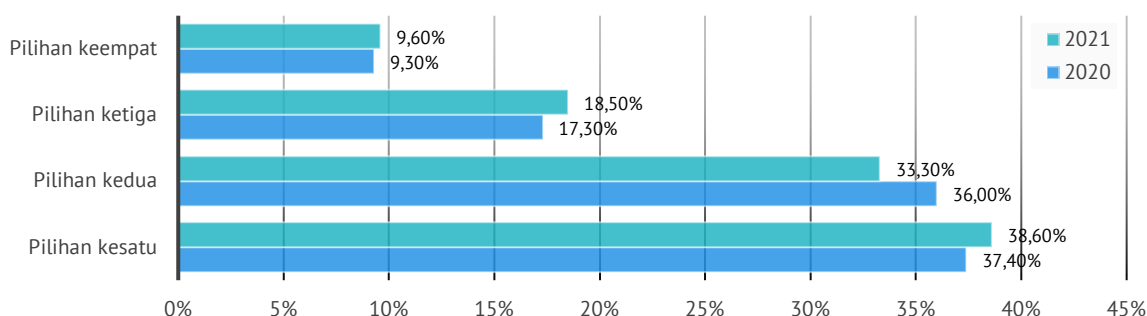
Gambar 10. Sumber Informasi calon mahasiswa tentang UII atau PMB UII

Sumber informasi penting tersebut ternyata menjangkau audiens yang lebih luas. Hasil survei (Gambar 11) menunjukkan lebih dari separoh mahasiswa baru UII tidak mempunyai hubungan lampau dengan UII (tidak mempunyai keluarga/kerabat yang kuliah di UII atau alumni UII).



Gambar 11. Hubungan calon mahasiswa/orang tua dengan UII

Hal menggembirakan lain adalah temuan survei, bahwa proporsi calon mahasiswa yang menjadikan UII sebagai pilihan pertama meningkat menjadi 38,60% (Gambar 12).



Gambar 12. Posisi UII di benak calon mahasiswa ketika mendaftar kuliah

4.10 Pengembangan pelatihan inovasi

UII sebagai salah satu simpul di ASEAN untuk pengembangan metodologi inovasi TRIZ (Teoriya Resheniya Izobretatelskikh Zadatch) telah mengenalkannya pada jejaring Passage 2 ASEAN (P2A) dan mendampingi percepatan invensi pada 15 kelompok inovator di Duy Tan University (Vietnam), Temasek Polytechnic (Singapore), Phenikaa University (Vietnam), Davao del Norte State College (the Phillipines), Saito University College (Malaysia) dan Universitas Islam Indonesia. Hasil penilaian oleh tujuh juri internasional telah menempatkan dua tim UII sebagai pemenang yaitu Deafcare sebagai pemenang utama dan Handcy sebagai runner up.

Kegiatan P2A ASEAN Hackathon ini menunjukkan kapasitas UII dalam bidang inovasi berkelanjutan dan rekognisi internasional dalam bidang inovasi. Pengakuan universitas lain bahwa UII adalah simpul untuk metode inovasi adalah pada permintaan pelatihan dan sertifikasi TRIZ dari perguruan tinggi nasional,

termasuk saat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UII ditetapkan sebagai penyelenggara program sertifikasi program Kompetitif Kampus Merdeka dari Institut Teknologi Nasional Yogyakarta.

5 Pelebaran Buah: Meningkatkan Manfaat dan Dampak

Pelebaran manfaat dan dampak dijalankan dengan beragam program, termasuk pendirian program studi baru, internasionalisasi dengan beragam program, peningkatan kualitas lulusan, penelusuran alumni, pemberian beasiswa, peningkatan kualitas riset dan karya dosen, sampai dengan kepedulian terhadap bencana dan pengembangan unit bisnis.

5.1 Pendirian program studi baru

Terkait dengan penambahan portofolio program studi, prinsip yang digunakan oleh UII adalah "pertumbuhan ke samping dan ke atas". Pertumbuhan ke samping diterjemahkan sebagai pendirian program studi jenjang sarjana dan pertumbuhan ke atas sebagai pembukaan program studi jenjang yang lebih tinggi (profesi, magister, dan doktor).

Pada 2021, izin dua program studi baru diberikan kepada UII, yaitu Program Studi Farmasi Program Magister dan Program Studi Ilmu Manajemen Program Doktor.

Sebanyak enam program studi lain sudah disetujui oleh Senat Universitas, yaitu

1. Program Studi Teknik Industri Program Doktor
2. Program Studi Teknik Lingkungan Program Magister
3. Program Studi Hukum Bisnis Program Sarjana
4. Program Studi Teknik Elektro Program Magister
5. Program Studi Statistika Terapan Program Magister
6. Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Informatika Program Sarjana

Selain itu, pada 2021, UII juga membuka tiga program internasional baru, yaitu pada Program Studi Farmasi, Informatika, dan Teknik Kimia. Dengan tambahan ini, saat ini, UII mempunyai 13 program internasional.

Beberapa program studi lain, sudah direncanakan akan dibuka pada beberapa tahun mendatang. Termasuk di antaranya adalah:

1. Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Magister
2. Program Studi Akuntansi Program Doktor
3. Program Studi Ilmu Komunikasi Program Magister
4. Program Studi Kimia Program Doktor
5. Program Studi Profesi Insinyur
6. Program Studi Psikologi Program Magister
7. Program Studi Arsitektur Program Doktor
8. Program Studi Informatika Program Doktor

5.2 Penguatan dan perluasan kemitraan

Dalam rangka penguatan kemitraan, UII bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Forum KUI Indonesia menyelenggarakan The First International Office Conference (IOC) 2021 (Gambar 13). Pada acara yang dilangsung pada 3-4 Desember 2021 ini terdapat dua agenda utama yaitu pre-conference workshop serta sesi paralel, seminar, dan *networking*. IOC 2021 dihadiri oleh 60 peserta pada sesi pre-conference workshop serta 40 peserta hadir luring di lokasi acara.

THE 1st INTERNATIONAL OFFICE CONFERENCE (IOC) 2021
Indigenous Culture, Global Mobility, and Internationalization in Higher Education

PRE-CONFERENCE WORKSHOP
3 December 2021

Overview
The pre-conference workshop is the first activity of The IOC 2021 which aims to give inspirations to the participants about designing virtual mobility programs, building partnerships and strategic alliances, managing international offices, and developing leadership and policies in international office.

Speakers
Dr. Hang Le (Duy Tan University, Vietnam)
Charlton Lim (National University of Singapore, Singapore)
Nicholas Lee (National University of Singapore, Singapore)
Dr. Patricia Riger (University of Malaysia, Malaysia)
Dr. David Dawson (University of Gloucestershire, the United Kingdom)

Agendas
Session 1
8 AM - 11 AM
"Designing Virtual Mobility Program" by Dr. Hang Le (hosted by UII)
"Building Partnership and Strategic Alliance" by Charlton Lim & Nicholas Lee (hosted by UNPAD)
Session 2
1 PM - 4 PM
"Managing International Office" by Dr. Patricia Riger (hosted by UII)
"Leadership and International Office Policy" by Dr. David Dawson (hosted by UNPAD)

Registration
Registration Link: bit.ly/RegistrationIOC2021
Registration fees:
Early Bird: 10 Sept - 31 Oct 2021
• International officer/manager IDR 150,000 (11 USD)
Normal: 1 Nov - 3 Dec 2021
• International officer/manager IDR 200,000 (15 USD)
Bank Account:
Mandiri Bank
Account Number: 137 001 682 3326
Name: Intan Ayu Nur Widyanti
SWIFT Code: BMRIIDJA
Find Us:
• 1st.ioc2021@gmail.com
• +62 895 6058 77995 - Ida Fitriatul Nafsyah (WhatsApp Only)
• international-office.uii.ac.id/ioc2021

Call for Abstracts
THE 1st INTERNATIONAL OFFICE CONFERENCE (IOC) 2021
Indigenous Culture, Global Mobility, and Internationalization in Higher Education
3-4 December 2021 | Zoom

Keynote Speaker:
Prof. Dr. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng. Acting Director of Directorate General of Higher Education, Research and Technology

Invited Speakers:
Dr. Pei-chih Lin (National Tsing Hua University)
Dr. Mohamad Fahmi (Universitas Padjadjaran)
Dr. Wiryono Raharjo (Universitas Islam Indonesia)
Jasja Bos (Saxion University of Applied Science)
Yong Min Ho (National University of Singapore)
Dr. I Made Andi Arsana (Universitas Cendekia)

Topics:
• Students' global mobility
• Immigration issues
• Culture and academic immersion
• Strategic alliance (agency)/and international partnership
• International office management
• International communication and relations
• International students' management

Registration link:
bit.ly/RegistrationIOC2021
Abstract and full paper submission:
bit.ly/Ioc-Submission

Activities:
• Pre-conference workshops
• Parallel
• Seminars
• Networking sessions

Important dates:

	Registration and Abstract Submission	Notification of Acceptance	Full paper submission	Pre-conference workshop day	International Conference Day
Early Bird	10 September - 31 October	10 days after submission	31 October	3 December 2021	4 December 2021
Normal	1 - 30 November		30 November		

Article Publication:

No	International Publisher*	Indexation
1	Knowledge E-Publishing**	CPCI, Web of Science
2	International Conference Proceedings published by Office of International Affairs, UII***	Google Scholar

* The presenters can choose which publisher will publish their article.
** Additional publishing fee Rp. 300.000 (21 USD).
*** No additional publishing fee (FREE).

Registration Fee:
• Presenter: Student/ Lecturer/ Researchers/Practitioner/ International Office Staff
Early Bird: Rp200,000 (15 USD)
Normal: Rp300,000 (21 USD)
• Participants (Listener):
Early Bird: FREE
Normal Bird: FREE

Payment:
• Presenter: BANK MANDIRI
BANK ACCOUNT: 137 001 682 3326
Name: Intan Ayu Nur Widyanti
Swift Code: BMRIIDJA
Find us:
• 1st.ioc2021@gmail.com
• +62 895 6058 77995
• Ida Fitriatul Nafsyah (WA only)
• international-office.uii.ac.id/ioc2021

Gambar 13. Agenda dan pembicara IOC 2021

Selama 2021, UII menambah kemitraan dengan lembaga internasional sebanyak 15 dan lembaga nasional sebanyak 42. Sampai akhir 2021, UII mempunyai 106 mitra internasional dan 139 mitra nasional. Evaluasi yang dilakukan pada akhir 2021, menunjukkan bahwa 91,51% (71) kemitraan internasional dan 72,66% (101) kemitraan nasional terimplementasi dengan beragam kegiatan bersama.

Untuk mendorong implementasi kemitraan, DK/KUI meluncurkan Global Engagement Grant (GEG) 2021. Informasi mengenai GEG disosialisasikan setiap tahun melalui pertemuan bersama dengan jurusan atau program studi, sosial media, dan laman website <https://partnership.uii.ac.id>.

Implementasi kerja sama dengan skema yang ditawarkan dalam GEG, antara lain:

1. Skema kemitraan untuk menginisiasi kerja sama baru bersama dengan calon mitra yang potensial.
2. Skema mobilitas internasional yang dilakukan secara daring sebagai implementasi kerja sama yang sudah ada.
3. Skema kredit transfer internasional secara daring merupakan bentuk kerja sama program pertukaran mahasiswa selama 1 semester sesuai dengan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ke perguruan tinggi mitra luar negeri.
4. Skema perizinan gelar ganda sebagai upaya program studi untuk mengimplementasikan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri melalui program gelar ganda program sarjana maupun pascasarjana.

5.3 Internasionalisasi melalui mobilitas ke dalam mahasiswa internasional bergelar

UII telah berperan aktif dalam berbagai kegiatan internasionalisasi untuk menuju perguruan tinggi berkelas dunia (*world class university*). Direktorat Kemitraan/Kantor Urusan Internasional (DK/KUI) sebagai salah satu unit di UII yang berperan menjadi motor penggerak internasionalisasi memiliki peran diantaranya: penguatan implementasi internasionalisasi melalui mobilitas internasional, perluasan dan intensifikasi kerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri serta pengembangan program-program yang berwawasan akademik dan pemahaman lintas budaya melalui Culture and Learning Center (CLC).

Program mobilitas ke dalam (*inbound mobility*) mahasiswa internasional bergelar merupakan satu di antara program yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Program ini mencakup kegiatan promosi dan perekrutan mahasiswa internasional. Pada 2021, UII telah melakukan promosi penerimaan mahasiswa baru internasional (PMBI) melalui penyebaran informasi ke kantor perwakilan negara Indonesia di beberapa negara, kantor perwakilan negara-negara tetangga di Jakarta, serta melalui website, sosial media, dan jejaring mahasiswa internasional yang telah studi di UII.

Sistem aplikasi daring (<https://apply.uii.ac.id>) untuk mahasiswa internasional pun disempurnakan dengan penambahan beberapa fitur. Sampai saat ini sistem aplikasi ini dapat mengakomodasi penerimaan mahasiswa baru internasional baik untuk program pendek satu semester maupun program bergelar jenjang sarjana, master, dan doktor. Pada 2021, pembaharuan yang dilakukan berupa penambahan fitur pemrosesan bagi ketua program studi yang akan menentukan diterima atau tidaknya mahasiswa internasional untuk studi di UII, serta penambahan fitur rekapitulasi.

Pada 2021, UII menerima 53 mahasiswa internasional (Tabel 24). Pendanaannya pun beragam, mulai dari skema biaya mandiri, beasiswa *Future Global Leaders*

Scholarships (FGLS) reguler, beasiswa FGLS kemitraan dengan Kedutaan Besar Yaman di Jakarta, sampai dengan beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) yang merupakan beasiswa penuh dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI). Mahasiswa internasional 2021 berasal dari 10 negara, yaitu Aljazair, Mesir, Jerman, Kuwait Maroko, Niger, Nigeria, Sudan, Thailand, dan Yaman.

Tabel 24. Mahasiswa baru internasional 2021

Skema PMBI	Cacah		
	Sarjana	Magister	Doktor
Biaya Mandiri	1	4	
FGLS Reguler	34		
FGLS Kemitraan	2	4	
KNB	2	5	1
Jumlah diterima per jenjang	39	13	1

Saat ini, secara keseluruhan UII, mempunyai 102 mahasiswa internasional yang tersebar di jenjang sarjana, magister, dan doktor (Tabel 25).

Tabel 25. Mahasiswa internasional 2021

Skema PMBI	Cacah		
	Sarjana	Magister	Doktor
Biaya Mandiri	2	17	2
FGLS Reguler	67		
FGLS Kemitraan	2	4	
KNB	2	5	1
Jumlah per jenjang	73	26	3

5.4 Internasionalisasi melalui mobilitas ke dalam mahasiswa internasional nongelar

UII dengan kawalan DK/KUI, pada 2021, menggelar beberapa kegiatan mobilitas internasional nongelar bersama mitra universitas dan industri di luar negeri (Tabel 26). Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 1.000 mahasiswa internasional (Tabel 27).

Tabel 26. Kegiatan mobilitas ke dalam internasional

Kegiatan	Mitra internasional
Cultural Exchange between Turkey and Indonesia	Dicle University
Colloquium: Blockchain Experience in 2021	Saxion University of Applied Sciences
Tale of the Locals (Passage to ASEAN)	Rangsit University
D.I.Y 2022 (Passage to ASEAN)	Temasek Polytechnic Singapore; FPT University
Design Thinking for Education Summer Camp	Nanjing Xiaozhuang University, China
International Cultural Festivals	Yongsan University; Nur Mubarak University; IFI; University of Economics and Human Sciences in Warsaw; Nanjing Xiaozhuang University
Global Outreach Program between China and Indonesia	Nanjing Xiaozhuang University
Career in the Next Ten Years (Passage to ASEAN)	Rangsit University; University of Malaya

Tabel 27. Peserta kegiatan mobilitas ke dalam internasional

No.	Kegiatan	Cacah peserta internasional
1	Passage to ASEAN programs	296
2	Colloquium	423
3	Webinar, competition, summit	150
4	Cultural program	161
5	Thematic programs	71
	Total	1.101

5.5 Internasionalisasi dengan mobilitas ke luar bergelar dan nongelar

Selain kegiatan mobilitas internasional ke dalam, DK/KUI juga mengelola kegiatan mobilitas internasional ke luar baik bergelar dan nongelar. Selama 2021, sebanyak 44 mahasiswa UII mengikuti program gelar ganda bersama dengan mitra internasional UII. Sebanyak 1.872 mahasiswa UII terlibat dalam beragam program mobilitas keluar nongelar, baik yang dijalankan secara daring maupun luring (seperti IISMA) (Tabel 28).

Tabel 28. Peserta mobilitas internasional keluar bergelar dan nongelar

No.	Kegiatan	Cacah peserta dari UII
Mobilitas bergelar		44
1	Program gelar ganda	44
Mobilitas nongelar		1.872
1	Program 1 semester - International Credit Transfer	29
2	Program 1 semester - IISMA	24
3	Cultural Programs	201
4	Colloquium	221
5	Webinar, competition, summit	659
6	Thematic programs	10
7	Passage to ASEAN	728

5.6 Internasionalisasi dengan pelibatan dosen internasional

Dosen asing yang mengajar penuh waktu di UII paling tidak satu semester pada 2021 berjumlah 5 orang, di antaranya berada di Program Studi Ilmu Hukum, Teknik Sipil, Hubungan Internasional, Teknik Lingkungan, dan Magister Manajemen. Dosen internasional tersebut adalah (a) Dr. Christopher Michael Cason, (b) Dr. Mustapha Izzudin, (c) Prof. Abdul Ghaffar Ismail, (d) Cihad Gunduz, M.A, dan (e) Prof. Harry Futsellar.

Selain itu, beberapa dosen internasional yang mengajar dengan durasi pendek. mereka adalah (a) Nita Rosalinda Prayitno, (b) Prof. Ruey-An Dong, (c) Dr. Suresh Sagadevan, (d) Hana Morrissey, Ph.D., (e) Assoc. Prof. Dr. Che Suraya Bt. Hj. Mohd. Zin, dan (f) Prof. Dr. M.Taher Bin Bakhtiar.

5.7 Peningkatan mobilitas dalam negeri

Selain mobilitas internasional, mobilitas nasional dengan kerangka MBKM juga ditingkatkan. Salah satunya dijalankan bersama konsorsium NUNI (Nationwide University Network in Indonesia). Pada 2021, UII menyelenggarakan beberapa kegiatan mobilitas daring bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri anggota NUNI lainnya. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan adalah:

- Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka NUNI 2021 diikuti oleh 24 mahasiswa dari lima perguruan tinggi anggota NUNI lainnya, yaitu Universitas Padjadjaran, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan Universitas Islam Sultan Agung.
- NUNI IT Online Seminar Phase #2 pada Maret dan April 2021 bekerja sama dengan Amazon Web Services dengan tema Peran Teknologi Informasi dalam Kehidupan Sosial.
- NUNI International Seminar Series #3 pada 26 Maret 2021 dengan tema Business Continuity during Covid-19 Pandemic.

- d. NUNI International Seminar Series #4 pada 18-22 Oktober 2021 dengan tema Digital Creativity and Social Innovation in Time of Crisis.
- e. Perayaan 10 tahun NUNI di Oktober 2021 dengan menyelenggarakan aksi donor darah dan kompetisi olah raga virtual bersepeda dan lari.

5.8 Pengembangan ekosistem inovasi dan kewirausahaan

Kemitraan dengan lembaga pemerintah. Kepercayaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi semakin meningkat terhadap UII. Kontrak kerjasama mulai dari program Kompetitif Kampus Merdeka yang memberikan amanah Simpul Tumbuh sebagai *Institutional Support Systems* (ISS) telah menghasilkan skema dan instrumen untuk Enterprenurial Capstone sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tataran Tugas Akhir/Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Skema ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk problem kecepatan kelulusan untuk mahasiswa yang sukses dalam pengembangan usaha namun tertunda kelulusannya.

Selain itu UII juga mendapat kepercayaan untuk IBISMA (Inkubasi Bisnis dan Inovasi Bersama) mengelola dana sebesar Rp1,75 miliar bagi pengembangan 7 pre-start-up. Jumlah calon perusahaan pemula yang diinkubasi ini sebelumnya menempati jumlah terbanyak (8) dibandingkan inkubator universitas lain di Indonesia, namun karena satu berhalangan tetap karena pandemi Covid-19 maka hanya 7 yang dilanjutkan.

Kepercayaan pada tingkat lokal juga meningkat, diantaranya dari Dinas Koperasi dan UMKM DIY, dari yang sebelumnya adalah melalui skema pengelolaan program bersama dengan anggaran masing-masing institusi, kemudian berlanjut pada kontrak kelembagaan untuk pengelolaan dana Keistimewaan DIY. Pada sektor yang sama Kementerian Koperasi dan UMKM juga telah mengakui kapasitas UII melalui kontrak pembinaan start-up dan UMKM di DIY. Sinergi program hilirasi inovasi UII dan kebijakan nasional yang menempatkan Kementerian Koperasi dan UMKM sebagai leading sector pembinaan inkubator dan UMKM berbasis teknologi pasca restrukturisasi BRIN diharapkan akan melebarkan buah dan manfaat UII di masyarakat.

Kepercayaan negara untuk meningkatkan kapasitas lembaga lain dapat dilihat pada pengelolaan hibah oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UII senilai Rp544.388.250 untuk membina profesi Bidang Tenaga Penguji Laboratorium untuk Mahasiswa UII, serta Dosen dan Tendik di Indonesia sejumlah total 215 orang dari berbagai penjuru tanah air. Dana pelaksanaan kegiatan tersebut bersumber dari Program Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) BNSP 2021 untuk dua skema, yaitu Validasi Metode Spektrometri dan Analisis dan Prosedur Dasar Kimia, serta Program Sertifikasi Kompetensi (Sertikom) Kemendikbudristek 2021 untuk pelatihan dan sertifikasi analisis prosedur dasar kimia, pelatihan dan

sertifikasi validasi metode spektrometri dan pelatihan dan sertifikasi validasi metode kromatografi.

Kemitraan dengan lembaga swasta. Selain kerjasama dengan pemerintah, UII melebarkan manfaat melalui kerja sama dengan mitra swasta. Selain dengan jejaring yang telah terbentuk sebelumnya, pada tahun 2021 membuat skema kerjasama industri baik untuk menawarkan solusi pada persoalan bisnisnya ataupun skema untuk hilirisasi inovasi yang sudah dihasilkan oleh UII.

UBIC ke skema baru UBSC. Untuk mematangkan ekosistem inovasi, Simpul Tumbuh telah mengembangkan skema hibah internal UBIC (UII Business and Innovation Challenges) menjadi bertambah dengan UBSC (UII Business Solution Challenges). Jika Hibah UBIC fokus pada seleksi gagasan dari inovator UII untuk dihilirisasi, UBSC adalah menangkap problem dari industri untuk diselesaikan oleh inovator di universitas. Untuk perluasan jangkauan jejaring secara internal UBSC dilaksanakan oleh dan dengan sumber daya prodi, dengan memanfaatkan jejaring industri yang telah terbentuk di Simpul Tumbuh.

Masalah industri yang dijadikan tantangan adalah solusi bisnis untuk problem pengembangan market place dari PT. Bhinneka.com. UBSC pertama dilaksanakan secara terbuka secara nasional. UBSC 2021 diikuti oleh 48 tim dari UI, UGM, UNY, Binus, Universitas Sahid Jakarta, Universitas Pasundan, Unjani Yogyakarta, Universitas Jember, Universitas Halu Oleo, Universitas Sulawesi Barat, dengan pemenang Juara-1 (UII), Juara-2 (UI) dan Juara-3 (Universitas Binus).

Microsite UIIGerai dan UIIKatalog. Salah satu upaya peningkatan dampak kegiatan wirausaha adalah pembentukan marketplace kampus (UIIGerai.bhinneka.com) dan sistem e-katalog (UIIKatalog.bhinneka.com) untuk pengadaan barang dan jasa di perguruan tinggi. Platform ini disiapkan untuk bagian dari percepatan komersialisasi hasil inovasi baik melalui uji pasar internal, maupun akses langsung ke transaksi e-commerce pada pasar nasional.

Jejaring antar perguruan tinggi. Setelah berakhirnya Erasmus+ GITA (Growing Indonesia Triangular Approach), UII mendapat kepercayaan dari anggota konsorsium untuk melaksanakan keketuaan asosiasi baru yang terbentuk yaitu Perkumpulan Akselerator Kewirausahaan Indonesia (Akselwira). Asosiasi ini menjadi transformasi perluasan dampak pendekatan GITA pada jejaring Akselwira yang merupakan keanggotaan berbasis lembaga pendidikan tinggi, baik pada level prodi, maupun tingkatan lain yang memiliki mandat pengembangan dan percepatan kewirausahaan di perguruan tinggi.

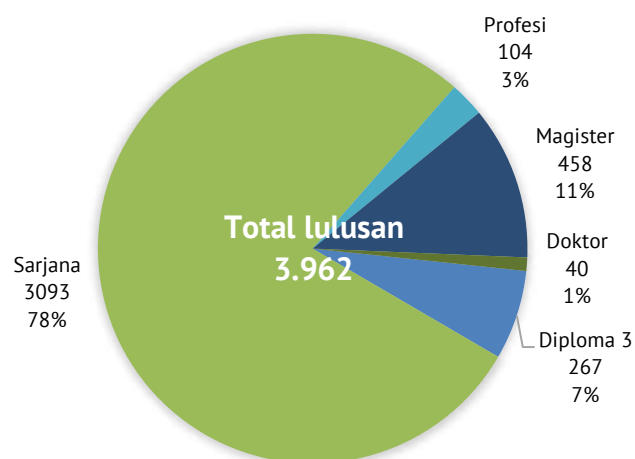
GITA-Akselwira ini memiliki peran strategis, karena bersama dengan jejaring dari Eropa dan nasional menjadi mitra strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi baik dalam memberikan masukan konstruktif, rancangan

program baru, maupun sebagai mitra diseminasi untuk kebijakan dan program nasional yang telah ditetapkan.

Dari program Erasmus, masih terdapat Erasmus+ BUiLD dan Erasmus+ ANGEL yang memperkuat jejaring antar perguruan tinggi dan menumbuhkan focal point jejaring yang melembaga di bawah Simpul Tumbuh. Untuk Erasmus+ BUiLD terbentuk entitas baru berupa Simpul Pemberdayaan Masyarakat untuk Ketangguhan Bencana (SPMKB) sebagai Center of Excellence bertema Kebencanaan dengan jejaring 12 perguruan tinggi di Indonesia dan Eropa. Sedangkan Erasmus+ ANGEL juga menghasilkan Pusat Ekosistem Inovasi dan Akselerasi Bisnis bersama dengan jaringan 15 perguruan tinggi di Indonesia dan ASEAN. Kedua entitas baru tersebut merupakan unit fungsional di bawah koordinasi Simpul Tumbuh sebagaimana IBISMA dan LSP yang telah terbentuk sebelumnya.

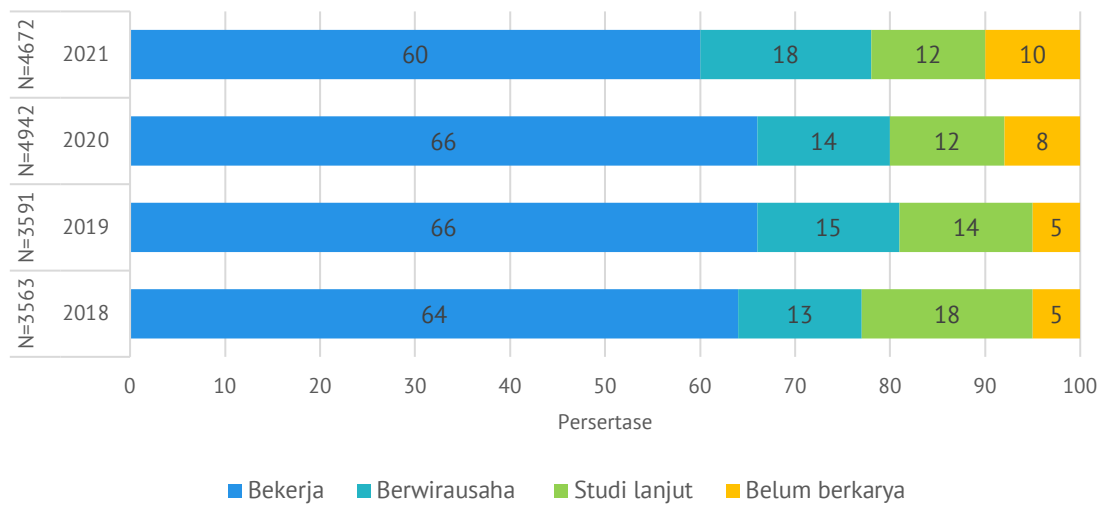
5.9 Peningkatan kualitas lulusan

Selama 2021, UII meluluskan 3.962 alumni untuk semua jenjang, mulai diploma sampai dengan doktor (Gambar 14). Sebanyak 40 doktor diluluskan UII pada 2021.



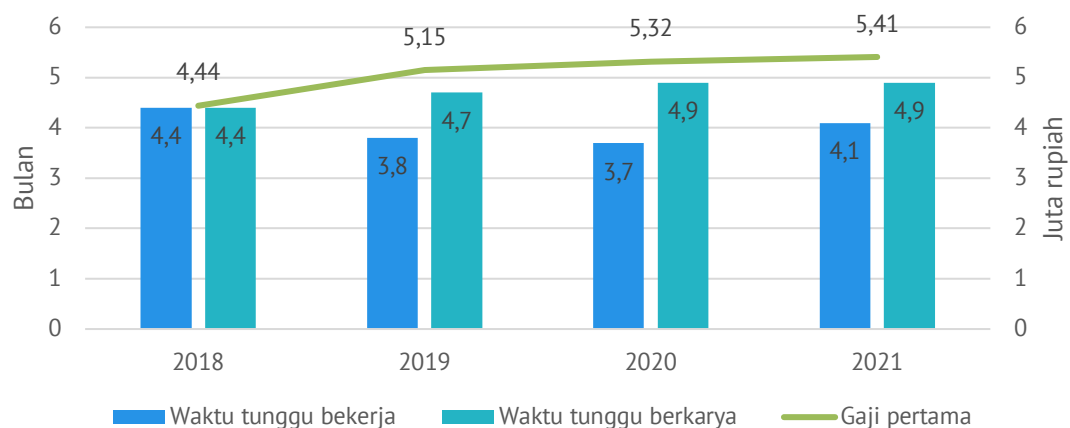
Gambar 14. Lulusan UII selama 2021

Untuk melacak kiprah lulusan, studi pelacakan alumni (tracer study) dilaksanakan secara rutin. Studi pelacakan alumni pada 2021 diikuti oleh 4.672 lulusan 2020. Studi menemukan bahwa sebagian besar alumni (60%) memilih bekerja setelah lulus kuliah. Sisanya, 18% memilih berwirausaha dan 12% studi lanjut. Gambar 15 merangkum hasil studi pelacakan alumni dalam empat tahun terakhir, mulai 2018.



Gambar 15. Hasil studi pelacakan alumni dalam empat tahun terakhir

Studi pelacakan juga menemukan bahwa rata-rata alumni menunggu 4,1 bulan sebelum bekerja atau 4,9 bulan sebelum berkarya. Rata-rata besaran gaji pertama yang diterima adalah Rp5,41 juta (Gambar 16).



Gambar 16. Masa tunggu berkarya dan besaran gaji pertama

Dalam penyiapan mahasiswa sebelum lulus, beragam program didesain. Termasuk di antaranya *career development training*, *career mentoring*, dan *career talkshow*. Bantak dari acara ini yang melibatkan alumni (Gambar 17).



Gambar 17. Contoh kegiatan pengembangan karier

5.10 Peningkatan kualitas riset dan karya dosen

Salah satu tugas penting universitas dalam mengembangkan ilmu. Ilmu dikembangkan melalui penelitian yang berdampak. Untuk tujuan tersebut, UIN mendorong dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari pihak eksternal dengan tetap memberikan dukungan internal.

Pada 2021, UIN mendapatkan dana riset eksternal sebesar Rp6.934.559.000 untuk membiayai 35 riset. Besaran dana ini lebih besar dari perolehan 2020, sebesar Rp3.835.229.000. Dana riset internal sebesar Rp2.365.963.960 dikeluarkan untuk mendanai 72 proposal riset (dari 104 proposal yang diajukan).

Sebagai ikhtiar pendampingan penulisan, selama 2021, dua kamp penulisan telah dilakukan. Kamp pertama diikuti oleh 36 dosen UIN, dan kedua diikuti oleh 41 dosen UIN dan 7 dosen perguruan tinggi sahabat.

Pada 2021, UIN melalui Direktorat Pengembangan Akademik (DPA) memfasilitasi *proof reading/copy editing* 47 manuskrip, penerbitan 69 artikel di jurnal internasional, pengurusan 8 HAKI. Sebanyak 25 buku juga dihasilkan melalui program UIN Menulis (2 buku Islam dalam disiplin ilmu, 13 buku ajar, dan 10 buku referensi/monograf) dengan kawalan DPA (Tabel 29).

Tabel 29. Buku dari program UIIMenulis

No.	Nama	Judul	Program studi
1	Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.	Qiroatul Kutub	Pendidikan Agama Islam
2	Almed Hamzah, S.T., M.Eng.	Rekayasa Perangkat Lunak	Informatika
3	Dr., apt. Asih Triastuti, S.F. M.Pharm.	Farmakognosi dan Obat Tradisional	Farmasi
4	Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Psikologi Belajar	Pendidikan Agama Islam
5	Cholila Tamzysi, S.T., M.Eng.	Termodinamika Teknik Kimia	Teknik Kimia
6	Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.	Pemikiran dan Peradaban Islam	Ilmu Agama Islam (Magister)
7	Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.	Peradaban dan Pemikiran Islam	Ilmu Agama Islam (Magister)
8	Fadilla Noor Rahma, S.T., M.Sc.	Teknik Reaksi Kimia 1	Teknik Kimia
9	Dr., apt. Lutfi Chabib, S.Farm., M.Sc.	Standarisasi dan Teknologi Sediaan Bahan Alam	Farmasi
10	Dr.rer.soc. Masduki, S.Ag., M.Si.	Sosiologi Komunikasi	Ilmu Komunikasi
11	Mukmin Zakie, S.H., M.Hum., Ph.D.	Ilmu Hukum (Hukum Ketenagakerjaan)	Ilmu Hukum
12	Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Kimia	Kimia
13	Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D.	Kimia	Kimia
14	Rizqi Anfanni Fahmi, S.E.I., M.S.I.	Social Enterprise	Ekonomi Islam
15	Shubhi Mahmashony Harimurti, S.S., M.A.	Jaminan Kehalalan Produk Farmasi	Farmasi
16	Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I.	Psikologi Belajar	Pendidikan Agama Islam
17	Tuti Purwaningsih, S.Stat., M.Si.	Riset Strategi Pemasaran	Statistika
18	Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, S.Si., M.Si.	Farmasi	Farmasi
19	Zainudin Zukhri, S.T., M.I.T.	Bahasa Indonesia untuk Komunikasi Ilmiah - Informatika	Informatika
20	Chynthia Pradiftha Sari	Farmasi Klinis dan Komunitas	Farmasi
21	Farida Hayati	Farmasi	Farmasi
22	Mohamad Joko Susilo	Metodologi Penelitian	Ilmu Agama Islam (Magister)
23	Mohamad Rezky Utama	Teori Hubungan Internasional	Hubungan Internasional
24	Suci Hanifah	Ilmu Resep, Konsep Terapi	Farmasi
25	Tuti Purwaningsih	Managemen Proyek	Statistika

Mulai 2021, sistem remunerasi baru mulai digunakan. Sebanyak 396 (50,13%) dosen mendapatkan remunerasi dengan 8.239 ajuan. Ajuan tersebut, termasuk 351 buku atau bab dalam buku, 713 artikel jurnal internasional bereputasi, 673 artikel jurnal terindeks, 497 artikel dalam prosiding internasional, 307 karya tulis keislaman, 483 kali undangan sebagai pembicara dalam beragam forum ilmiah.

5.11 Peningkatan aktivitas pengabdian kepada masyarakat

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dana internal yang dialokasikan adalah sebesar Rp449.700.000 untuk 27 proposal (dari 32 proposal yang diajukan).

Ull juga meningkatkan kerja sama dengan desa mitra dalam bentuk pendampingan. Selama 2021, Ull mendampingi pengolahan sampah di Girirejo Magelang, perancangan masterplan wisata taman opak Prambanan, dan penjenamaan (*branding*) desa wisata Pagergunung Ngablak Magelang.

Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada 2021, KKN Angkatan 62 dan KKN Angkatan 63 diselenggarakan secara daring.

KKN Angkatan 62 dilaksanakan antara tanggal 22 Januari sampai dengan 22 Februari 2021, diikuti oleh 1.000 mahasiswa yang terbagi ke dalam 125 unit. Kegiatan ini melibatkan 16 dosen pembimbing lapangan (DPL 1) dibantu 15 asisten dosen pembimbing (DPL 2). Luaran KKN Angkatan 62 adalah video konten pembelajaran untuk sekolah dasar sampai menengah sebagai tugas unit dan video konten pemberdayaan dan dakwah sebagai tugas setiap mahasiswa. Secara keseluruhan luaran KKN Angkatan 62 menghasilkan 2.125 video yang sebagian secara selektif diunggah di kanal Youtube DPPM Ull. yang diharapkan dapat diakses secara luas oleh masyarakat yang membutuhkan.

KKN Angkatan 63 dilaksanakan secara daring dalam rentang waktu 30 Juli sampai dengan 22 Agustus 2021 diikuti oleh 3.442 mahasiswa yang terbagi dalam 345 unit. Kegiatan ini melibatkan 59 DPL 1 dan 30 DPL 2. Luaran KKN Angkatan 63 adalah video konten pembelajaran secara luas untuk sekolah dasar sampai menengah sebagai tugas unit dan video konten pemberdayaan dan dakwah sebagai tugas setiap mahasiswa. Luaran kegiatan ini sebanyak 7.229 video yang terverifikasi dan sebagian diunggah di kanal Youtube DPPM Ull.

Selama tahun 2021, Pusat KKN juga memroses konversi kegiatan pengabdian mahasiswa yang sesuai dengan capaian KKN antara lain program PKMM, P2BD, dan Program Pengabdian Lembaga Mahasiswa.

5.12 Penguatan kerja sama dengan alumni

Kerja sama dengan IKA Ull dijalankan menjalin komunikasi yang baik dan juga melakukan kegiatan bersama. Kegiatan bersama mewujudkan dalam banyak bentuk. Pada 2021, beberapa kegiatan bersama dengan IKA Ull adalah webinar, pemberian bantuan kepada korban bencana (melalui UllPeduli, seperti di Sulawesi Barat, Kalimantan Selatan), dan juga gerakan penanaman pohon serentak,

bersama dengan DPP IKA UII, DPW IKA UII, dan DPD IKA UII se-Indonesia, melalui gerakan #UIIBumiLestari (Gambar 18).

Ke depan IKA UII juga berencana memberikan beasiswa kepada dosen muda UII yang akan studi lanjut.



Gambar 18. Penanaman pohon bersama IKA UII

5.13 Pengembangan unit bisnis

Pada 2021, dua program utama yang sudah dijalankan adalah inisiasi bisnis baru dan peningkatan kerja sama dengan unit bisnis dengan unit di UII. Program pertama diwujudkan dalam bentuk pengusulan pendirian perseroan terbatas (PT) kepada PYBW (yang belum mendapatkan lampu hijau). Sebagai solusi sementara, dibentuk unit layanan bisnis yang mengintegrasikan semua unit bisnis, sehingga tidak lagi mempunyai masalah perpajakan.

Program kedua dijalankan dengan berbagai kerja sama, seperti antara PT GPU dengan Cilacs dalam memfasilitasi akses Internet, antara Cilacs dengan FTSP untuk tes CEPT mahasiswa baru dan Program Studi Arsitektur (Program Internasional) serta IELTS Preparation mahasiswa gelar ganda Program Studi Teknik Sipil IP, antara Cilacs dengan Program Studi Hubungan Internasional (Program Internasional) untuk tes IELTS Simulation, dan antara UII Press dengan Fakultas Kedokteran untuk pencetakan prosiding.

Beberapa inovasi juga dikembangkan. Sebagai contoh, Cilacs mengembangkan kerja sama dengan IIEF - English Access Microscholarship 2020-2022, membuka Prometric ITC, tes berbahasa Jepang untuk TKI ke Jepang; dan menyelenggarakan IELTS. Mulai 2021, UII Press memulai untuk menerbitkan e-Book. PSDK juga menginisiasi model penyewaan auditorium di masa kebiasaan baru. PT GPU (UIINet) menggarap proyek pengembangan teknologi informasi di empat desa di Kabupaten Kebumen. Saat ini izin operasional sudah didapatkan. Izin ini akan membuka peluang pengembangan layanan "Internet masuk desa" secara lebih luas.

5.14 Peningkatan peran UIIPeduli

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di 2021 direspons oleh UII dengan turut berpartisipasi aktif dalam mengatasi persoalan tersebut melalui dua program: (1) pelaksanaan vaksinasi Covid-19; dan (2) penyediaan shelter untuk isolasi Covid-19.

Vaksinasi Covid-19 di UII dilaksanakan berkerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, RS JIH, RS UII, dan Polri. Selama 2021, sebanyak 15.800 dosis (Tabel 30). Ini di luar keterlibatan UII dalam vaksinasi di tempat publik lain, dengan mengirimkan dokter.

Sasaran utama penerima vaksinasi Covid-19 tersebut adalah pegawai UII dan anggota keluarganya, mahasiswa UII yang masih berada di Yogyakarta, dan masyarakat umum yang berdomisili di sekitar lingkungan kampus UII.

Tabel 30. Vaksinasi Covid-19 di Universitas Islam Indonesia

No	Tanggal pelaksanaan	Jumlah dosis vaksin
1	30 Maret 2021	2.000
2	24 April 2021	2.000
3	7 Agustus 2021	1.000
4	5 September 2021	2.000
5	15 September 2021	1.000
6	18 September 2021	1.500
7	22 September 2021	1.500
8	3 Oktober 2021	1.000
9	16 Oktober 2021	2.500
10	20 Oktober 2021	1.300
Total		15.800

Sementara itu, shelter Covid-19 dioperasikan oleh UII bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sleman dan komunitas Sanjo (Sambatan Jogja). Shelter Covid-19 yang dibuka pada 14 Juni 2021, ini dipusatkan di Rusunawa Selatan UII dan bisa diakses secara gratis bagi warga UII dan warga Kabupaten Sleman yang mengalami gejala ringan atau sedang. UIIPeduli juga menggalang dana publik untuk menyiapkan dan membiayai penyediaan layanan isolasi gratis di shelter.

Shelter Covid-19 ini juga dilengkapi dengan keberadaan dua unit mobil ambulans yang beroperasi selama 24 jam dan siap digunakan untuk membantu pasien atau calon pasien shelter yang memerlukannya. Beberapa sopir dilatih secara khusus untuk keperluan ini.

Pada 1 November 2021, shelter ditutup sementara karena penurunan kasus. Sampai dengan ditutup, shelter Covid-19 UII telah melayani 287 orang. Saat ini, Shelter Covid-19 UII yang berganti nomenklatur menjadi Tempat Isolasi Terpusat

(Isoter) telah dibuka kembali pada 23 Februari 2022, untuk merespons peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman dan sekaligus sebagai mitigasi perkuliahan luring terbatas yang akan dimulai pada semester genap tahun akademik 2021/2022 pada awal Maret 2022.

Selama 2021, UIIPeduli juga menggalang dana dari banyak pihak untuk disalurkan kepada korban bencana. Termasuk di antaranya adalah gempa bumi di Sulawesi Barat, banjir di Kalimantan Selatan, dan erupsi Gunung Semeru (Gambar 19). Dana yang terkumpul, selain untuk pengiriman logistik, juga untuk pengiriman tim medis dan pengadaan obat-obatan (Gambar 20).

UIIPeduli bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Mapala Unisi dan IKA UII dalam menyalurkan bantuan. Pengiriman dan pembagian logistik juga dilakukan bekerja sama dengan ACT.



Gambar 19. Poster penggalangan dana UIIPeduli



Gambar 20. Pengiriman tim medis dan distribusi bantuan UIIPeduli untuk korban Gunung Semeru

UIIPeduli juga mengirim guru mengaji selama tiga bulan untuk anak-anak di tiga desa di Sulawesi Barat yang terdampak gempa bumi (Gambar 21).



Gambar 21. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Sulawesi Barat

6 Capaian Sasaran Mutu dan Apresiasi

6.1 Capaian sasaran mutu

Tabel 31 merangkum capaian sasaran mutu pada 2021. Dari 33 sasaran mutu, 23 di antaranya sudah terlampaui. Sebanyak 21 capaian pada 2021 lebih tinggi dibandingkan item yang sama pada 2020. Selain menandakan adanya perkembangan, capaian ini juga mengindikasikan masih banyak pekerjaan rumah yang harus dijalankan secara kolektif.

Tabel 31. Capaian sasaran mutu 2021

	No.	Indikator	Ukuran	Target 2020	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021 vs target 2021**	Capaian 2021 vs 2020**
M *	1	Peringkat Dunia	Bintang QS Stars	4	3	3	-	-
	2	Aktivitas bertaraf internasional	Cacah aktivitas	2	4,63	6,63	+	+
	3	Rekognisi internasional program studi	% program studi	60,00	39,58	50,00	+	-
	4	Mahasiswa asing peserta program bergelar	%	1	0,65	0,51	-	-
	5	Mahasiswa asing peserta program nongelar	%	1	0,36	4,09	+	+
E	6	Kompetensi disiplin ilmu lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,35	3,48	3,40	-	+
	7	Kompetensi keislaman lulusan	Rerata nilai (skala 4)	3,35	3,66	3,35	-	=
	8	Dosen dengan buku berbasis Islam dalam Disiplin	% dosen	10	0,66	0,70	+	-
	9	Dosen dengan buku berbasis penelitian dan pengabdian pada masyarakat	% dosen	10	1,56	5,90	+	-
	10	Kualitas pembelajaran dosen	NKMD	3,25	3,48	3,57	+	+
R	11	Dosen dengan artikel jurnal internasional bereputasi atau paten	%	30	30,60	32,10	+	+
	12	Artikel dosen di prosiding internasional	Cacah artikel per dosen	1	0,46	0,12	-	-
	13	Dosen dengan publikasi yang disitasi	%	25	4,5	100	+	+
C	14	Dosen dengan hibah pengabdian kepada masyarakat dari luar UII	%	15	73,4	17,22	-	+
	15	Dana eksternal untuk pengabdian kepada masyarakat	Dana per dosen (Rp juta)	3	6,37	6,30	-	+
Y	16	Kualitas layanan	% tingkat kepuasan	85	81,02	91,60	+	+
O	17	Lulusan dengan lama studi sesuai standar	%	90	41,09	41,93	+	-
	18	Lulusan dengan prestasi/aktivitas internasional	%	8	8,90	8,88	-	+
	19	Inovasi mahasiswa terdiseminasi di forum nasional dan internasional	% dari jumlah mahasiswa	6	2,86	2,82	+	+
F	20	Kualitas fasilitas	% tingkat kepuasan	90	83,25	91,60	+	+
G	21	Kinerja dosen	NKD	3,5	3,40	3,41	+	-
	22	Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	% dari total dosen	22	14,66	15,04	+	-
	23	Dosen asing	%	1	4,98	3,45	-	+

	No.	Indikator	Ukuran	Target 2020	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2021 vs target 2021**	Capaian 2021 vs 2020**
	24	Kinerja tenaga kependidikan	NKTK	3,5	3,51	3,55	+	+
	25	Keterserapan lulusan dalam tiga bulan pertama	%	85	92,00	77,00	-	-
	26	Kemitraan global	Cacah aktivitas bersama	2	4,75	11,00	+	+
	27	Kemitraan dengan pengguna alumni	Cacah aktivitas	2	5,13	6,00	+	+
	28	Reputasi dosen di tingkat nasional dan internasional	%	5	36,98	45,01	+	+
	29	Produk pembelajaran digital berbasis kerjasama multidisiplin internal	Cacah produk	1	2,29	31,00	+	+
	30	Produk inkubasi kewirausahaan	Cacah produk	3	20,00	39,00	+	+
	31	Dosen pegiat dakwah bertaraf nasional dan internasional	%	15	17,50	21,00	+	+
	32	Intensitas dakwah lembaga mahasiswa	% dari unit kemahasiswaan	100	83,33	83,55	+	-
	33	Tenaga kependidikan pegiat dakwah bertaraf regional dan nasional	%	10	8,00	22,00	+	+

Catatan:

*Standar Mercy of God, terdiri dari M: *Management* (Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia); E: *Education* (Pendidikan); R: *Research* (Penelitian); C: *Community Services* (Pengabdian kepada Masyarakat); Y: *Yield of Services* (Layanan); O: *Output* (Lulusan); F: *Facilities* (Fasilitas); G: *Governance* (Tata Kelola); O: *Outcome and Cooperation* (Alumni dan Kerjasama); dan D: *Da'wa Islamiyah* (Dakwah Islamiah).

** -: di bawah; = sesuai atau sama; +: di atas.

6.2 Apresiasi

Meskipun bukan merupakan tujuan, kerja kolektif yang dijalankan oleh sivitas UII telah mengundang beberapa apresiasi dari pihak eksternal. Apresiasi ini sudah seharusnya dirayakan seperlunya, tanpa berlebihan, apalagi menjadikan UII jemawa dan bahkan merendahkan PT lain.

Berikut adalah beberapa di antara apresiasi yang diterima UII:

1. UII kembali masuk ke dalam pemeringkatan **QS Asia University Ranking 2022** bersama 34 perguruan tinggi lainnya di Indonesia. UII masuk pada kelompok peringkat 451-500.
2. UII kembali masuk 10 besar perguruan tinggi paling lestari di Indonesia dalam **UI Greenmetric 2021**.
3. UII berada pada urutan 3 pemeringkatan perguruan swasta di ASEAN oleh **AppliedHE**. Pemeringkatan ini memasukkan kriteria pengajaran dan pembelajaran, kemampuan bekerja lulusan, dan penelitian.
4. Sebanyak 21 (42%) program studi mendapatkan **akreditasi unggul** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
5. Sebanyak 5 program studi mendapatkan **akreditasi internasional** dari Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik (ASIIN) dan 3 program studi mendapatkan **sertifikasi internasional** (ASIIN dan AUN QA).
6. UII mendapatkan penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terbaik kedua dalam **Manajemen Laporan Kerja Sama dan Fasilitas Kerja Sama** dalam acara Anugerah Kerja Sama 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek.

7. UII mendapatkan **Indonesian International Students Mobility Awards (IISMA)** 2021 terbanyak (24 mahasiswa) yang mengambil kuliah satu semester di 14 perguruan tinggi di 9 negara.
8. **Dr.rer.nat. Dian Sari Utami, S.Psi., M.A.** juga mendapatkan penghargaan sebagai **Dosen Pembimbing Terbaik IISMA 2021** dalam acara Anugerah Kerja Sama 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kemendikbudristek.
9. **Prof. Is Fatimah** kembali masuk dalam **Top 2% World Ranking Scientists** pada 2021. Pemeringkatan ini didasarkan pada publikasi bereputasi yang diolah oleh peneliti dari Stanford University (John Ioannidis, Jeroen Baas, dan Kevin Boyack).

Apresiasi ini harus disyukuri bersama dan tidak menjadikan kita lupa untuk terus bertumbuh. Semoga Allah selalu memudahkan semua langkah kita yang dibingkai dengan niat baik.

Semoga Allah meridai UII. Amin.

Referensi

- Beaton, E. E. (2021). Institutional leadership: Maintaining mission integrity in the era of managerialism. *Nonprofit Management and Leadership*, 32(1), 55-77.
- Clark, B. R. (1996). Substantive growth and innovative organization: New categories for higher education research. *Higher Education*, 32(4), 417-430.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48, 147-160.
- Fleming, P. (2021). *Dark Academia How Universities Die*. London: Pluto Press.
- Lašáková, A., Bajžíková, L., & Dedze, I. (2017). Barriers and drivers of innovation in higher education: Case study-based evidence across ten European universities. *International Journal of Educational Development*, 55, 69-79.
- Leithwood, K. A., & Hallinger, P. (ed.). (2012). *Second International Handbook of Educational Leadership and Administration* (Vol. 8). Springer Science & Business Media.
- Lynch, K. (2015). Control by numbers: New managerialism and ranking in higher education. *Critical Studies in Education*, 56(2), 190-207.
- Rodrik, D. (2017). The fatal flaw of neoliberalism: it's bad economics. *The Guardian*. 14 November. Tersedia daring di <https://www.theguardian.com/news/2017/nov/14/the-fatal-flaw-of-neoliberalism-its-bad-economics>
- Rosser, A. (2022). Higher education in Indonesia: The political economy of institution-level governance. *Journal of Contemporary Asia*, 52(1), 1-26.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA